

**PENGARUH STRUKTUR AKTIVA DAN *RETURN ON ASSETS*
TERHADAP *DEBT TO ASSETS RATIO* PADA PERUSAHAAN
OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

**NAMA : NUR ALIYAH MAYANA PRATIWI
NPM : 1505160900
Program Studi : MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 19 Maret 2019, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : NUR ALIYAH MAYANA PRATIWI
N P M : 1505160900
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH STRUKTUR AKTIVA DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP DEBT TO ASSETS RATIO PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
Dinyatakan : (B/A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

(MUSLIH, S.E., M.Si.)

(QAHFI ROMULA SIREGAR, S.E., M.M.)

Pembimbing

(SATRIA TIRTAYASA, Ph.D.)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : NUR ALIYAH MAYANA PRATIWI
N.P.M : 1505160900
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH STRUKTUR AKTIVA DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP DEBT TO ASSETS RATIO PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

Ir. SATRIA TIRTAYASA, MM, Ph.D

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nur Alyah Mayana Pratiwi
NPM : 1505160960
Konsentrasi : Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi Perpajakan/Manajemen/IESP)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

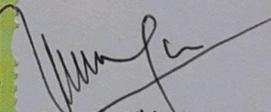
Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, 5 Januari 2019
Pembuat Pernyataan




Nur Alyah Mayana Pratiwi

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

ABSTRAK

NUR ALIYAH MAYANA PRATIWI. 1505160900. Pengaruh Struktur Aktiva dan *Return on Assets* terhadap *Debt to Assets Ratio* pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Struktur Aktiva dan *Return on Assets* terhadap *Debt to Assets Ratio* baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas (Struktur Aktiva dan *Return on Assets*) mempengaruhi variabel terikat (*Debt to Assets Ratio*).

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 13 Perusahaan. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, sehingga sampel yang diperoleh berjumlah 9 perusahaan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Kemudian dilakukan pengujian hipotesis yaitu uji t dan uji F serta pengujian pengujian koefisien determinasi. Teknik analisis data tersebut dibantu dengan menggunakan SPSS versi 18 *for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap *Debt to Assets Ratio* dan *Return on Assets* berpengaruh terhadap *Debt to Assets Ratio*. Kemudian secara simultan variabel Struktur Aktiva dan *Return on Assets* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Debt to Assets Ratio*. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,321, dalam hal ini kontribusi variabel Struktur Aktiva dan *Return on Assets* yang mempengaruhi *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 32,1% sedangkan sisanya 67,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Struktur Aktiva, *Return On Assets*, *Debt to Assets Ratio*.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr.wb

Puji dan syukur alhamdulillah, penulis mengucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Struktur Aktiva dan Return on Assets terhadap Debt to Assets Ratio pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”** Dan tidak lupa shalawat beriring salam, penulis ucapkan kepada junjungan alam Rasulullah SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Penulisan Skripsi ini ditunjukkan untuk memenuhi syarat penyelesaian Studi Pendidikan Strata Satu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Penulis menyadari bahwa isi yang terkandung di dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya waktu, kemampuan dan pengalaman penulis miliki dalam penyajiannya. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan skripsi ini baik dengan dosen pembimbing maupun dari pihak yang berpengalaman. Penulis berharap apa yang dibuat penulis dapat bermanfaat bagi yang membutuhkannya dan dapat menambah pengetahuan serta informasi bagi pembacanya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa untuk Ayahanda Suyanto, dan Ibunda Riana yang tiada hentihentinya memberikan dukungan dan dorongan moril maupun materil kepada penulis. Dengan doa restu yang sangat mempengaruhi dalam kehidupan penulis, kiranya Allah SWT membalasnya dengan segala berkah-Nya.
2. Bapak Dr. Agussani M, AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifudin Hsb, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Juprizen, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Ir. Satria Tirtayasa, M.M., Ph.D, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi.

9. Seluruh dosen Ekonomi Manajemen atas ilmu dan pembekalan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Teman terdekat saya Ayu Annisa, Yeni Khairiah Trg, Nita Insyiraah, Aria Dinda Hsb, Maulana Alfian dan Putri Juliani yang selalu mendukung dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada Adha Afrinanda Tanjung yang telah banyak membantu dan mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman kelas G manajemen Siang yang telah memberikan dukungan beserta semangat kepada penulis untuk menyusun skripsi.

Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama mahasiswa lain agar dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam pembuatan skripsi selanjutnya. Semoga Allah melimpahkan Taufik dan Hidayah-Nya kepada kita semua, Aamiin

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, Maret 2019

Penulis

NUR ALIYAH MAYANA PRATIWI
NPM: 1505160900

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan dan Rumusan Masalah	7
1. Batasan Masalah	7
2. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	9
BAB II : LANDASAN TEORI	10
A. Uraian Teoritis	10
1. <i>Debt to Assets Ratio</i>	10
a. Pengertian <i>Debt to Assets Ratio</i>	10
b. Jenis-Jenis Hutang	11
c. Tujuan dan Manfaat <i>Debt to Assets Ratio</i>	12
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Debt to Assets Ratio</i>	14
e. Pengukuran <i>Debt to Assets Ratio</i>	15
2. Struktur Aktiva	16
a. Pengertian Struktur Aktiva	16
b. Jenis-Jenis Struktur Aktiva	17
c. Tujuan dan Manfaat Struktur Aktiva	18
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Aktiva	19
e. Pengukuran Struktur Aktiva	20

3. <i>Return on Assets</i>	21
a. Pengertian <i>Return on Assets</i>	21
b. Tujuan dan Manfaat <i>Return on Assets</i>	22
c. Faktor yang mempengaruhi <i>Return on Assets</i>	23
d. Pengukuran <i>Return on Assets</i>	24
B. Kerangka Konseptual	24
1. Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap <i>Debt to Assets Ratio</i>	25
2. Pengaruh <i>Return on Assets</i> Terhadap <i>Debt to Assets Ratio</i>	25
3. Pengaruh Struktur Aktiva dan <i>Return on Assets</i> terhadap <i>Debt to Assets Ratio</i>	26
C. Hipotesis.....	27
BAB III : METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan Penelitian	29
B. Defenisi Operasional Variabel	29
1. Variabel Terikat (<i>Dependent Variabel</i>)	29
2. Variabel Bebas (<i>Independent Variabel</i>).....	30
a. Struktur Aktiva.....	30
b. <i>Return on Assets</i>	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian	31
1. Tempat Penelitian.....	31
2. Waktu Penelitian	31
D. Populasi dan Sampel	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel.....	32
E. Teknik Pengumpulan data.....	34
F. Teknik Analisis data.....	34
1. Metode Regresi Linear Berganda.....	34
a. Uji Normalitas	35
b. Uji Multikolinearitas	36
c. Uji Heterokedastisitas	37
d. Uji Autokorelasi	38
2. Pengujian Hipotesis.....	38

a. Uji Secara Parsial (Uji-t).....	38
b. Uji Signifikan Simultas (Uji-F).....	40
3. Koefisien Determinasi (<i>R-Square</i>).....	41
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
1. Data Penelitian	43
a. <i>Debt to Assets Ratio</i>	43
b. Struktur Aktiva.....	44
c. <i>Return on Assets</i>	45
B. Analisis Data	46
1. Metode Regresi Linear Berganda.....	46
a. Uji Normalitas.....	47
b. Uji Multikolinieritas.....	50
c. Uji Heteroskedastisitas.....	52
d. Uji Autokorelasi	53
2. Pengujian Hipotesis.....	54
a. Uji secara Parsial (Uji-t).....	54
b. Uji Signifikan Simultan (Uji-F).....	56
3. Koefisien Determinasi (<i>R-Square</i>).....	57
C. Pembahasan.....	58
1. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap <i>Debt to Assets Ratio</i>	58
2. Pengaruh <i>Return on Assets</i> terhadap <i>Debt to Assets Ratio</i>	59
3. Pengaruh Struktur Aktiva dan <i>Return on Assets</i> terhadap <i>Debt to Assets Ratio</i>	61
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Total Hutang.....	3
Tabel 1.2 Data Total Aktiva.....	4
Tabel 1.3 Data Aktiva Tetap	5
Tabel 1.4 Data Laba Bersih.....	6
Tabel 3.1 Jadwal Penetian.....	31
Tabel 3.2 Populasi Perusahaan Sub Sektor Otomotif	32
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	34
Tabel 4.1 Daftar Sampel Penelitian	42
Tabel 4.2 Data <i>Debt to Assets Ratio</i>	43
Tabel 4.3 Data Struktur Aktiva	44
Tabel 4.4 Data <i>Return on Assets</i>	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi.....	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (Uji t)	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	56
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>R-Square</i>	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	27
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji T.....	39
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F	41
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	48
Gambar 4.2 Grafik P-P Plot	49
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis 1	55
Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Hipotesis 2	55
Gambar 4.6 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan atau laba yang dapat di pergunakan untuk kelangsungan hidup. Mendapatkan keuntungan atau laba dan besar kecilnya laba sering menjadi ukuran kesuksesan suatu manajemen. Hal tersebut didukung oleh kemampuan manajemen di dalam melihat kemungkinan dan kesempatan dimasa yang akan datang. Keputusan penting yang dilakukan oleh seorang manajer keuangan yang berhubungan dengan fungsi untuk mendapatkan dana dengan cara menentukan seberapa besar hutang yang akan digunakan perusahaan melalui kebijakan hutang. Jika hutang yang digunakan oleh perusahaan semakin besar maka cicilan pembayaran yang dilakukan akan semakin besar dan ini akan berdampak pada meningkatnya risiko ketidakmampuan Arus Kas dari perusahaan untuk memenuhi kewajiban tersebut. Menurut Putri (2012) masalah pendanaan bagi sebuah perusahaan mencerminkan seberapa besar tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana yang digunakan untuk proses bisnis internal perusahaan. Pemenuhan modal usaha dapat diperoleh melalui pendanaan internal maupun eksternal.

Kebijakan hutang dilakukan untuk menambah dana perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Ketersediaan terhadap sumber dana maupun modal sangat mempengaruhi kelangsungan hidup maupun kesempatan berkembang perusahaan. Menurut Munawir (2014, hal 18) “Perusahaan memerlukan dana yang besar dalam mendanai belanja modal perusahaan. Hutang dapat meningkatkan laba perusahaan namun juga dapat

meningkatkan risiko perusahaan itu sendiri. Karena hutang merupakan kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur”.

Peranan hutang sangat membantu perusahaan untuk melakukan ekspansi. Namun jika jumlah hutang sudah melebihi jumlah ekuitas yang dimiliki maka resiko perusahaan dari sisi likuiditas keuangan juga semakin tinggi. Untuk itu diperlukan suatu rasio khusus untuk melihat kinerja tersebut.

Menurut Kasmir (2015, hal. 156) “*Debt to Asset Ratio (DAR)* rasio ini merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva”.

Dengan berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), “jumlah produksi kendaraan roda empat yang resmi tercatat pada 2017 mencapai 1,2 juta (317 ribu diekspor), sementara jumlah kendaraan roda dua atau tiga sekitar 6,3 juta dengan 435 ribu di antaranya diekspor. Neraca perdagangan industri otomotif membaik dalam lima tahun terakhir”. Maka, peneliti tertarik untuk meneliti perusahaan industri dan manufaktur, yaitu subsektor otomotif .

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah Struktur Aktiva, dan *Return on Assets* yang dihubungkan dengan *Debt to Asset Ratio*.

Berikut ini Tabel Total Hutang (Total Liabilitas) pada perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017 adalah sebagai berikut :

Tabel I.1
Tabel Total Hutang
Perusahaan Otomotif yang terdapat di BEI Periode 2013-2017
(dalam jutaan rupiah)

TOTAL LIABILITAS/TOTAL HUTANG							
NO	KODE	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-rata
1	AUTO	3.058.924	4.244.369	4.195.684	4.075.716	4.003.233	3.915.585
2	BRAM	934.571	1.612.295	1.596.160	1.320.972	1.227.655	1.338.331
3	GDYR	672.669	840.682	935.612	759.986	1.015.038	844.797
4	GJTL	9.626.411	10.059.605	12.115.363	12.849.602	13.471.782	11.624.553
5	IMAS	15.655.152	16.744.375	18.163.865	18.923.523	22.094.058	18.316.195
6	INDS	443.653	454.348	634.889	409.210	289.798	446.380
7	MASA	3.113.961	3.113.091	3.707.894	3.638.159	3.625.467	3.439.714
8	NIPS	562.462	630.960	938.717	935.375	1.018.450	817.193
9	PRAS	389.182	601.006	811.178	903.465	854.077	711.782
Rata-rata		3.828.554	4.255.637	4.788.818	4.868.445	5.288.840	4.606.059

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan data yang diperoleh pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) total hutang mengalami peningkatan dari tahun 2014 sampai 2017. Meningkatnya total hutang perusahaan menandakan keadaan yang kurang baik dalam membiayai kebutuhannya. Demi kelangsungan hidup perusahaan Otomotif, sehingga perusahaan akan meningkatkan hutang pendek dan jangka panjangnya. Dampak jika meningkatnya total hutang ini terus terjadi, Perusahaan Otomotif akan mengalami kerugian, dan juga belum mampu mencapai target laba pada perusahaan. Perusahaan harusnya mengambil tindakan lebih lanjut untuk mengatasi kenaikan hutang tersebut karena jika tidak kinerja perusahaan akan menurun tingkat keuangan akan merosot dengan pesat, yang akan menyebabkan perusahaan tersebut menjadi tidak efektif lagi.

Berikut ini tabel Total Aktiva (*Total Assets*) pada perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017 adalah sebagai berikut:

Tabel I.2
Tabel Total Aktiva (*Total Assets*)
Perusahaan Otomotif yang terdapat di BEI Periode 2013-2017
(dalam jutaan rupiah)

TOTAL AKTIVA							
NO	KODE	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-rata
1	AUTO	12.484.843	14.380.926	14.339.110	14.612.274	14.762.309	14.115.892
2	BRAM	2.932.878	3.833.995	4.277.420	3.977.869	4.091.246	3.822.682
3	GDYR	1.362.561	1.560.696	1.748.813	1.516.130	1.731.154	1.583.871
4	GJTL	15.350.754	16.042.897	17.509.505	18.697.779	18.191.176	17.158.422
5	IMAS	22.315.022	23.471.397	24.860.957	25.633.342	31.375.311	25.531.206
6	INDS	2.196.518	2.282.666	2.553.928	2.477.273	2.434.617	2.389.000
7	MASA	7.718.638	7.775.033	8.771.177	8.192.537	5.470.939	7.585.665
8	NIPS	798.407	1.206.854	1.547.720	1.777.956	1.897.962	1.445.780
9	PRAS	795.630	1.286.828	1.531.742	1.596.467	1.591.224	1.360.378
Rata-rata		7.328.361	7.982.366	8.571.152	8.720.181	9.060.660	8.332.544

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Dari data tabel total aktiva pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami peningkatan dari tahun 2014 sampai 2017. Meningkatnya total aktiva menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dalam mengelola aktiva sehingga total aktiva terus meningkat setiap tahunnya. Banyaknya aset bermanfaat bagi perusahaan seperti perusahaan akan menambah pemasukan uang tunai, memperbanyak bangunan, tanah, dan peralatan.

Tetapi meningkatnya total aktiva dan meningkatnya total hutang akan berdampak kurang baik bagi perusahaan, karena peningkatan aktiva menyebabkan pembiayaan dengan hutang semakin tinggi dan semakin sulit bagi perusahaan untuk mampu dalam menutupi hutang-hutangnya dengan aktiva yang dimiliki.

Berikut ini tabel Aktiva Tetap pada perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017 adalah sebagai berikut:

Tabel I.3
Tabel Aktiva Tetap
Perusahaan Otomotif yang terdapat di BEI Periode 2013-2017
(dalam jutaan rupiah)

AKTIVA TETAP							
NO	KODE	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-rata
1	AUTO	3.182.962	3.305.968	3.507.217	3.599.815	3.526.867	3.424.566
2	BRAM	102.323	2.270.767	2.565.895	2.239.563	2.279.723	1.891.654
3	GDYR	697.371	722.136	814.474	801.930	789.764	765.135
4	GJTL	6.415.815	7.611.453	8.733.925	9.130.997	8.900.168	8.158.472
5	IMAS	3.774.428	4.629.105	4.593.403	3.864.989	4.638.599	4.300.105
6	INDS	1.061.635	1.247.326	1.447.375	1.361.197	1.238.823	1.271.271
7	MASA	5.292.230	5.210.408	2.836.298	5.478.038	5.470.939	4.857.583
8	NIPS	256.657	450.149	593.105	681.451	685.962	533.465
9	PRAS	446.146	705.792	859.544	897.064	867.293	755.168
Rata-rata		2.358.841	2.905.900	2.883.471	3.117.227	3.155.349	2.884.158

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Dari data tabel aktiva tetap pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami peningkatan dari tahun 2014 sampai 2017. Perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan hutang dalam jumlah besar karena aset tersebut dapat digunakan sebagai jaminan hutang perusahaan. Dan semakin tinggi aset tetap sebuah perusahaan, maka laba akan semakin berkurang atau menurun.

Meningkatnya aktiva tetap dan meningkatnya total hutang, hal ini menunjukkan bahwa aktiva tetap perusahaan belum optimal karena belum dapat menjamin hutang jangka panjangnya.

Berikut ini tabel Laba Bersih (*Net Income*) pada perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017 adalah sebagai berikut:

Tabel I.4
Tabel Laba Bersih (*Net Income*)
Perusahaan Otomotif yang terdapat di BEI Periode 2013-2017
(dalam jutaan rupiah)

LABA BERSIH							
NO	KODE	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-rata
1	AUTO	999.766	956.409	322.701	483.421	547.781	662.016
2	BRAM	68.004	197.563	184.291	299.617	256.882	201.271
3	GDYR	56.864	34.096	-1.627	22.252	-37.622	14.793
4	GJTL	120.330	269.868	-207.955	454.035	-141.289	98.998
5	IMAS	621.139	-67.093	-22.489	-312.881	-64.269	30.881
6	INDS	147.608	127.657	1.934	49.556	113.640	88.079
7	MASA	44.191	5.882	-393.673	-90.051	-68.466	-100.423
8	NIPS	33.872	50.135	30.671	65.683	30.671	42.206
9	PRAS	13.197	11.341	6.437	-2.691	15.443	8.745
Rata-rata		233.886	176.206	-8.857	107.660	72.530	116.285

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Dari data tabel laba bersih pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami penurunan. Dampaknya dari kondisi yang mengalami penurunan ini akan berdampak pada aktiva, yang bakal mengalami penurunan dan hutang meningkat, ketersediaan biaya yang kurang dan bahkan investor akan ragu dalam berinvestasi di perusahaan yang bersangkutan. Menurunnya pada laba bersih diiringi dengan meningkatnya total aktiva menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu dalam menghasilkan keuntungan dengan seluruh jumlah aktiva yang tersedia dalam perusahaan. Hal ini berdampak pada kelangsungan hidup suatu perusahaan yang tidak dapat menghasilkan laba secara maksimal maka perusahaannya akan terancam kebangkrutan yang tidak bisa memenuhi kewajibannya karena penurunan laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul dalam penelitian ini yaitu dengan judul **“Pengaruh Struktur Aktiva dan *Return On Assets* terhadap *Debt to Asset Ratio* pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Terjadinya peningkatan total hutang pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2017.
2. Terjadinya peningkatan total aktiva pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2017.
3. Terjadinya peningkatan aktiva tetap pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2017.
4. Terjadinya penurunan laba bersih pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2017.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar permasalahan penelitian ini tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi pada Struktur aktiva (membagikan aktiva tetap dengan total aktiva), *Return on Assets* (membagikan laba bersih dengan total aktiva). Pengukuran untuk kebijakan hutang perusahaan menggunakan alat ukur *Debt to Asset Ratio* (DAR).

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Struktur Aktiva berpengaruh terhadap *Debt to Asset ratio* pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI periode 2013– 2017?
2. Apakah *Return On Assets* berpengaruh terhadap *Debt to Asset ratio* pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI periode 2013– 2017?
3. Apakah Struktur Aktiva dan *Return on Assets* berpengaruh terhadap *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI periode 2013– 2017?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menganalisis pengaruh Struktur Aktiva terhadap *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan Otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk menganalisis pengaruh *Return on Assets* terhadap *Debt to Assets ratio* pada perusahaan Otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk menganalisis pengaruh Struktur Aktiva dan *Return on Assets* terhadap *Debt to Assets ratio* pada perusahaan Otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua segi, yakni segi teoritis dan segi praktis.

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan sumbangan berupa pengembangan ilmu yang berkaitan dengan ekonomi khususnya tentang pengaruh Struktur Aktiva dan *Return on Assets* terhadap *Debt to Assets Ratio* pada Perusahaan Otomotif Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 – 2017. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya. Dan bagi peneliti lain, dapat dijadikan bahan perbandingan.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan para investor. Manfaat bagi para pembaca dapat memberikan gambaran tentang kinerja keuangan dari segi Struktur Aktiva dan *Return On Assets* terhadap *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2017. Selain itu, dapat memberikan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk membantu semua pihak dalam mengambil keputusan, dan analisis atas kinerja keuangan perusahaan tersebut. Bagi para investor yaitu sebagai bahan pertimbangan para investor maupun calon investor sebelum mengambil keputusan investasi pada perusahaan emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. *Debt to Assets Ratio*

a. Pengertian *Debt to Assets Ratio*

Kebijakan hutang mempunyai pengaruh pendisiplinan perilaku manajer. Hutang akan mengurangi konflik agensi dan meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan hutang meningkatkan kemungkinan kesulitan-kesulitan keuangan atau kebangkrutan.

Menurut Kasmir (2015, hal.156) menyatakan:

Debt to Asset Ratio (DAR) rasio ini merupakan rasio utang yang digunakan untuk mrngukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Menurut Syamsuddin (2016, hal.54) “*Debt to Assets ratio* adalah rasio yang mengukur berapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur. Semakin tinggi Debt to Asset Ratio semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan di dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan”.

Menurut Sartono (2016, hal. 121) “Semakin tinggi rasio hutang maka semakin besar risiko yang dihadapi, dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Rasio yang tinggi juga menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk membiayai aktiva”.

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Hutang merupakan salah satu bagian dari kebijakan pendanaan perusahaan, dan kebijakan hutang adalah kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka

memperoleh sumber pembiayaan (dana) bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan.

b. Jenis-Jenis Hutang

Adapun jenis-jenis hutang menurut Rudianto (2012, hal. 275) dapat dikelompokkan berdasarkan kategori yang diciptakan, seperti :

- 1) Berdasarkan jenis aktivitas transaksi yang dilakukan dan menjadi penyebab munculnya hutang, maka hutang dapat dikelompokkan menjadi:
 - a) Hutang usaha, yaitu hutang yang berasal dari transaksi pembelian barang dan jasa dalam rangka memperoleh pendapatan usaha perusahaan.
 - b) Hutang Bank, yaitu hutang yang timbul dari transaksi pemberian pinjaman bank kepada perusahaan. Hutang bank biasanya mencakup persyaratan pembayaran, jangka waktu pinjaman dan bunga pinjaman yang dibebankan.
 - c) Wesel bayar, yaitu hutang yang disertai dengan janji tertulis kepada pihak krediturnya yang membayar sejumlah uang dimasa mendatang dalam jumlah yang telah disepakati beserta bunga yang telah ditentukan.
 - d) Obligasi, yaitu surat hutang yang diterbitkan oleh suatu perusahaan yang berisi kesediaan untuk membayar sejumlah uang dimasa mendatang beserta sejumlah bunga sesuai dengan yang dijanjikan.

- e) Hutang Deviden, yaitu kewajiban perusahaan kepada para pemegang sahamnya untuk membayar dimasa mendatang, dalam berbagai bentuknya, baik kas, surat berharga, maupun saham.
- f) Hutang Pajak, yaitu kewajiban yang timbul akibat perusahaan belum membayar pajak yang dikenakan sesuai dengan perundangan yang berlaku, seperti pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan dan sebagainya.

c. Tujuan dan Manfaat *Debt to Assets Ratio* (DAR)

Menurut Kasmir (2015, hal. 153) ada 7 tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio solvabilitas (DAR), yaitu sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
- 2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- 3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- 5) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- 6) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 7) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Adapun manfaat DAR menurut Kasmir (2015, hal.153) adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- 2) Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai Hutang.
- 3) Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban pihak lainnya.
- 4) Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
- 5) Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 6) Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 7) Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

Berdasarkan manfaat di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat DAR yaitu perusahaan akan mengetahui terkait dengan penggunaan modal sendiri dan hutang serta mengetahui kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Sehingga manajer keuangan dapat membuat kebijakan yang perlu dalam menyeimbangkan penggunaan modal.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Debt to Assets Ratio*

Menurut Sartono (2016, hal 248) faktor-faktor yang leverage dalam menentukan kebijakan hutang yang akan diambil perusahaan adalah sebagai berikut :

1) Tingkat Penjualan

Perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil berarti memiliki aliran kas yang relatif stabil pula, maka dapat menggunakan utang lebih besar daripada perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil.

2) Struktur Aktiva

Perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan utang dalam jumlah besar hal ini disebabkan karena dari skalanya perusahaan besar lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil.

3) Tingkat Pertumbuhan

Semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka semakin besar kebutuhan dana untuk pembiayaan ekspansi.

4) Profitabilitas

Profitabilitas periode sebelumnya merupakan faktor penting dalam menentukan struktur modal.

5) Variabel Laba

Variabel ini sangat erat kaitannya dengan stabilitas penjualan.

6) Skala Perusahaan

Perusahaan besar yang sudah *well-established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil.

7) Kondisi Internal Perusahaan dan Ekonomi Makro

Perusahaan perlu menanti saat yang tepat untuk menjual saham dan obligasi.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan dana pinjaman dapat menurunkan nilai Debt to Assets Ratio (DAR). Artinya perubahan struktur modal dan peningkatan laba akan berpengaruh kepada peningkatan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Namun apabila yang terjadi sebaliknya yakni keuntungan menurun atau tetap, sedangkan hutang perusahaan meningkat akan mengakibatkan peningkatan nilai Debt to Assets Ratio (DAR). Artinya perusahaan berada di dalam posisi kesulitan atau memiliki sebuah kendala dalam memaksimalkan dana pinjaman untuk meningkatkan keuntungan. Maka mengakibatkan perusahaan akan mengalami penurunan keuntungan ataupun juga mengalami kerugian, karena Aset yang dimiliki perusahaan digunakan untuk melunasi bunga dan pokok pinjaman.

e. Pengukuran *Debt to Assets Ratio* (DAR)

Menurut Fahmi (2012, hal.72) *Debt to Asset Ratio* (DAR) rasio ini disebut juga sebagai rasio yang melihat perbandingan hutang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total hutang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total hutang dibagi dengan total asset.

Adapun pengukuran *Debt to Assets Ratio* (DAR) adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

2. Struktur Aktiva

a. Pengertian Struktur Aktiva

Struktur aktiva pada penelitian ini diproyeksikan oleh Fixed Asset (FA) atau aktiva tetap yang dijadikan jaminan untuk memenuhi kebutuhan Perusahaan. Struktur aktiva menggambarkan proporsi antara aktiva total aktiva dengan aktiva tetap perusahaan. Sebab perusahaan yang memiliki aktiva tetap yang besar akan lebih mudah mendapatkan modal dari luar perusahaan.

Menurut Riyanto (2010, hal,22) menyatakan “struktur kekayaan ialah perimbangan baik dalam artian absolute maupun dalam artian relative antara aktiva lancar dan aktiva tetap.

Menurut Sartono (2016, hal 248) menyatakan:

Struktur Aset (Aktiva) merupakan perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan hutang dalam jumlah besar hal ini disebabkan karena skalanya perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan perusahaan kecil.

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015, hal.6) menyatakan bahwa “keputusan investasi akan tercermin pada sisi aktiva perusahaan. Dengan demikian akan mempengaruhi struktur kekayaan perusahaan, yaitu perbandingan antara aktiva lancar dan aktiva tetap”.

Menurut Syamsuddin (2016, hal.09) menyatakan:

Penentuan struktur aktiva yang baik bagi suatu perusahaan bukanlah tugas yang mudah karena hal ini membutuhkan kemampuan manajer untuk menganalisa keadaan-keadaan pada masa lalu, serta estimasi-estimasi untuk masa yang akan datang yang dihubungkan dengan tujuan jangka panjang perusahaan.

Dari teori diatas dapat diketahui bahwa yang dimaksud dengan Struktur aktiva adalah Struktur Aset menggambarkan proporsi atau perbandingan antara total aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan dengan total aktiva perusahaan.

b. Jenis-Jenis Aktiva

Aktiva adalah kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan dan merupakan sumber daya yang dimiliki bertujuan untuk menghasilkan profit, yang diklarifikasikan menjadi aktiva lancar dan aktiva tidak lancar.

Menurut Kasmir (2015, hal.39) menyatakan bahwa “klarifikasi aktiva terdiri dari aktiva lancar, aktiva tetap dan aktiva lainnya”.

Dari beberapa klarifikasi aktiva tersebut penjelasannya sebagai berikut ;

1) Aktiva Lancar

Aktiva lancar merupakan harta atau kekayaan yang dapat segera diuangkan pada saat dibutuhkan dan paling lama satu tahun, dan merupakan aktiva paling likuid dibandingkan jenis aktiva lain. Komponen yang dari aktiva lancar antara lain kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan sewa dibayar dimuka.

2) Aktiva tetap

Aktiva tetap merupakan harta atau kekayaan perusahaan yang yang digunakan dalam jangka panjang lebih dari satu tahun. Aktiva tetap dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu aktiva berwujud seperti : tanah, bangunan, mesin, kendaraan. dan aktiva tak berwujud seperti hak paten, merek dagang, goodwill dan lainnya.

3) Aktiva lainnya

Aktiva lainnya merupakan harta atau kekayaan yang tidak dapat digolongkan ke dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap. Komponen yang ada dalam aktiva lainnya adalah bangunan dalam proses, piutang jangka panjang, tanah dalam penyelesaian dan lainnya.

Dari kedua teori diatas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis aktiva atau kekayaan perusahaan dapat dibagi menjadi dua yaitu aktiva lancar dan aktiva tidak lancar.

c. Tujuan dan Manfaat Struktur Aktiva

Struktur aktiva memiliki manfaat besar pada suatu perusahaan. Sebab semakin besar aktiva tetap yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin tinggi jumlah pendanaan yang didapat dari luar perusahaan, hal ini disebabkan jumlah aktiva yang relative besar dapat menjadi jaminan.

Menurut Syamsuddin (2009, hal. 9) menyatakan:

Tujuan dari struktur aktiva adalah menentukan alokasi untuk kedua macam aktiva yaitu, menentukan alokasi optimal untuk masing-masing komponen aktiva lancar dan menentukan alokasi untuk setiap komponen aktiva tetap serta umur dari komponen masing-masing tersebut

Menurut Sartono (2016, hal.248) menyatakan:

Perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan utang dalam jumlah besar hal ini disebabkan karena dari skalanya perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil. Kemudian besarnya aset tetap dapat digunakan sebagai jaminan utang perusahaan.

Dari teori-teori diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dan manfaat dari struktur Aktiva adalah sebagai jaminan dalam melakukan pinjaman dan sumber kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Aktiva

Struktur Aktiva merupakan cerminan kekayaan yang dimiliki perusahaan ini semua dapat dilihat baik dari aktiva lancar maupun hutang lancar. Namun Struktur aktiva lebih menilai kepada seberapa besar aktiva tetap perusahaan dalam mendominasi komposisi kekayaan atau asset Perusahaan. Sehingga diartikan bahwa faktor-faktor yang membentuk aktiva tetap akan mempengaruhi seberapa besar Struktur aktiva Perusahaan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi struktur aktiva menurut Syamsuddin (2016, hal. 341) antara lain :

1) Umur Aktiva

Pihak kreditur pinjaman jangka pendek yang berjaminan lebih senang apabila umur aktiva yang dijadikan barang jaminan tidak jauh berbeda dengan barang pinjaman. Adanya hubungan erat antara umur pinjaman dan umur jaminan akan membuat pihak kreditur merasa lebih aman apabila misalnya sewaktu-waktu perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya.

2) Tingkat Likuiditas Aktiva

Secara singkat, semakin sedikit jumlah aktiva lancar yang dapat diterima sebagai jaminan oleh kreditur akan semakin sedikit pula jumlah pinjaman jangka pendek berjaminan yang dapat ditarik oleh perusahaan.

3) Persentase Pinjaman atas Nilai Aktiva

Sesudah menentukan aktiva lancar mana yang dapat diterima sebagai jaminan, maka pihak kreditur harus menentukan berapa jumlah pinjaman yang dapat diberikan.

4) Tingkat Bunga dan Biaya

Tingkat bunga untuk pinjaman jangka pendek yang berjaminan pada umumnya lebih tinggi daripada tingkat bunga untuk pinjaman tanpa jaminan.

e. Pengukuran Struktur Aktiva

Struktur aktiva menggambarkan besarnya aktiva yang dapat dijadikan jaminan perusahaan ketika perusahaan tersebut melakukan pinjaman kepada pihak kreditur. Struktur aktiva merupakan proposi aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut Yuniarti (2013,hal. 450) Struktur aset dapat diukur dengan membandingkan total aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan

Jadi, dari definisi di atas dapat diambil bahwa pengukuran struktur aktiva adalah:

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

Semakin tinggi struktur aktiva maka semakin baik dikarenakan apabila perusahaan memperoleh hutang. Adanya aset-aset nyata yang memberikan bagi pihak kreditur apabila perusahaan dalam keadaan tidak sanggup membayar maka aktiva tetap dapat dijual untuk menutupi hutang.

Dari rumus diatas dapat diketahui seberapa besar aktiva yang dapat dijaminakan perusahaan sebagai kolateral ketika perusahaan melakukan pinjaman kepada pihak kreditur.

3. *Return on Assets*

a. *Pengertian Return on Assets*

Tujuan akhir yang ingin dicapai perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio profitabilitas.

Menurut Kasmir (2015, hal. 201) menyatakan:

Return On Assets adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, *Return On Assets* (ROA) memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan aktiva yang dimilikinya. *Return on assets* (ROA) merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total assets. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar. ROA juga merupakan perkalian antara faktor *net income margin* dengan perputaran aktiva.

Dan menurut Sartono (2016, hal. 123) *Return On Assets* (ROA) merupakan tolak ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang digunakan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat efektifitas pengelolaan

(manajemen) perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

b. Tujuan dan Manfaat *Return on Assets*

Profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja tetapi juga bermanfaat bagi pihak diluar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan.

Menurut Kasmir (2015, hal. 197), tujuan penggunaan profitabilitas bagi perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Adapun manfaat ROA yang diperoleh menurut Kasmir (2015, hal, 198) adalah untuk:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang di peroleh perusahaan dalam satu priode.

- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Seperti penjelasan yang ada diatas mengenai tujuan dan manfaat rasio profitabilitas, memberikan manfaat bagi pihak pemilik usaha atau mnajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan dan kepentingan dengan perusahaan.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return on Assets*

Menurut Munawir (2014, hal 89) besarnya *return on Assets* dipengaruhi oleh dua faktor antara lain:

- 1) *Trunonver* dari *overating assets* (Tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi)..
- 2) *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentasi dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Assets* (ROA) di atas dapat disimpulkan bahwa faktor utama yang mempengaruhi *Return on Assets* (ROA) adalah rasio-rasio yang ada pada aktiva dan dapat mengukur nilai perusahaan, faktor tersebut adalah faktor yang mempengaruhi profitabilitas, maka dari itu *Return on Assets* (ROA) juga dipengaruhi faktor-faktor tersebut.

d. Pengukuran *Return on Assets*

Menurut Margaretha (2014, hal. 18) “*Return on Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang digunakan. Rumus yang digunakan untuk mengukur *Return on Assets* (ROA) dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Return On Assets (ROA) yang bernilai positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya jika *Return On Assets* (ROA) yang bernilai negatif menunjukkan total aktiva yang dipergunakan tidak memberikan keuntungan atau kerugian.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan modal konseptual tentang bagaimana teori yang digunakan berhubungan dengan berbagai faktor yang telah penulis identifikasikan sebagai masalah penting. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik itu aspek penghimpunan dana ataupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

1. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap *Debt to Assets Ratio*

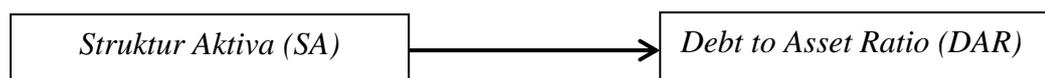
Menurut Riyanto (2010, hal. 298) menyatakan:

Perusahaan yang sebagian besar aktiva berasal dari aktiva tetap akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan dananya dengan hutang. Perusahaan dengan jumlah aktiva tetap yang besar dapat menggunakan utang lebih banyak karena aktiva tetap dapat dijadikan jaminan yang baik atas pinjaman-pinjaman perusahaan. Dengan

demikian struktur aktiva dapat digunakan untuk menentukan berapa besar hutang jangka panjang yang dapat diambil.

Struktur Aktiva adalah perimbangan atau perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva. Berdasarkan penelitian terdahulu, Pupitawati & Afianty (2015) menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, menurut Hidayat (2013) menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan hutang dan begitu juga hasil penelitian Dewi (2015) menyatakan bahwa struktur aktiva memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang.

Dari teori dan hasil penelitian terdahulu yang dikemukakan tersebut dapat disimpulkan bahwa stuktur aktiva memiliki pengaruh terhadap kebijakan hutang.

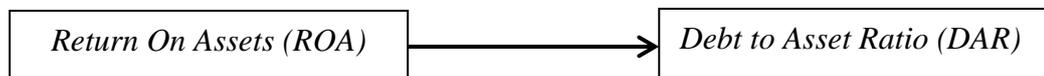


2. Pengaruh *Return On Assets* terhadap *Debt to Assets Ratio*

Menurut Herry (2016, hal.192) “Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, mampu menggunakan modal”.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, Menurut Pupitawati & Afianty (2015) dalam hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa ROA memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang, Menurut Christi & Titik (2015) dalam hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa ROA memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang, dan begitu juga menurut Jufrizen & Nasution (2016) menyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap DAR.

Dari teori dan hasil penelitian terdahulu yang dikemukakan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) memiliki pengaruh terhadap *Debt to Assets Ratio* (DAR).



3. Pengaruh Struktur Aktiva dan *Return on Assets* terhadap *Debt to Assets Ratio*

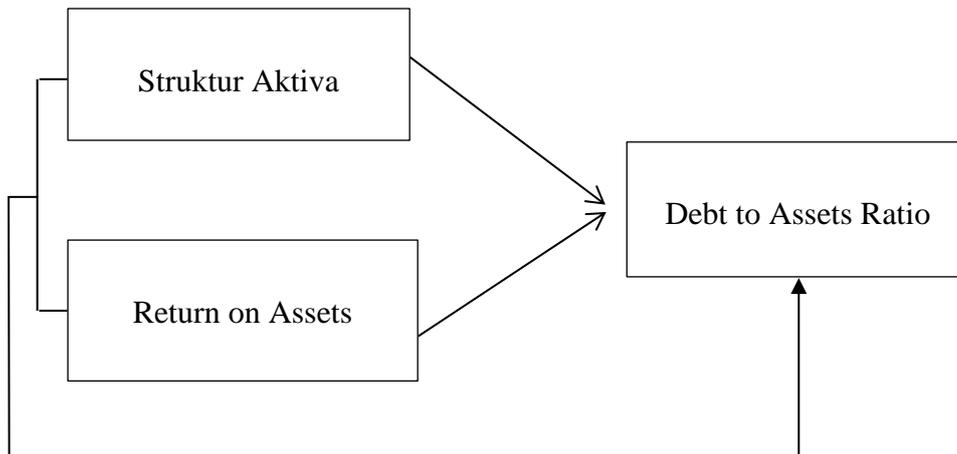
Menurut Syamsuddin (2016, hal. 54) “*Debt to Assets Ratio* adalah rasio yang mengukur berapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur. Semakin tinggi *Debt to Asset Ratio* semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan di dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan”.

Menurut Sartono (2016, hal. 248) “Struktur Aset (Aktiva) merupakan perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan hutang dalam jumlah besar hal ini disebabkan karena skalanya perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan perusahaan kecil”.

Dan menurut Sartono (2016, hal. 123) *Return On Assets* (ROA) merupakan tolak ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang digunakan.

Berdasarkan penelitian terdahulu menurut Pupitawati & Afianty (2015) dan Hidayat (2013) menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan utang (DAR) dan menurut Christi & Titik (2015) menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang.

Berdasarkan uraian diatas dapat diduga bahwa struktur aktiva dan *Return on Assets* berpengaruh terhadap *Debt to Assets Ratio*. Maka dapat dirumuskan kerangka konseptual penelitian ini sebagai berikut :



Gambar II.1

Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Menurut Umar (2011, hal.104) hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun / mengarahkan penyelidikan selanjutnya.

Berdasarkan rumusan masalah, kerangka konseptual serta tujuan dari penelitian ini, maka dari itu dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

1. Struktur Aktiva berpengaruh terhadap *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013- 2017.

2. *Return on Assets* berpengaruh terhadap *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013- 2017.
3. Struktur Aktiva dan *Return on Assets* berpengaruh terhadap *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013- 2017.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2015, hal.57) Pendekatan asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih guna mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel yang satu dengan yang lainnya.

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh Struktur Aktiva, dan *Return on Assets* terhadap *Debt to Assets Ratio*. Pendekatan penelitian menggunakan jenis data kuantitatif yang didasari oleh pengujian teori yang disusun dari berbagai variabel, pengukuran yang melibatkan angka-angka dan dianalisa dengan menggunakan prosedur statistik.

B. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi Operasional bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variabel pada satu atau lebih faktor lain dan juga untuk mempermudah dalam membahas penilaian yang akan dilakukan. Berdasarkan pada permasalahan dan hipotesis yang akan diuji, parameter yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel dependen sering disebut dengan variabel terikat, variabel terikat ini merupakan variabel yang di pengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Assets*

Ratio yang membagikan total hutang dengan total asset, dapat dirumuskan :

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

2. Variabel Bebas (*Independen*)

Variable independen sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Struktur Aktiva (Variabel independen/X1) merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva. Struktur aktiva menggambarkan seberapa besar kekayaan perusahaan yang dapat dijadikan jaminan dalam mendapatkan hutang.

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

- b. *Return on Assets* (variable independen/x2) Return On Assets merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan yang dapat diukur sebagai berikut :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana data yang diperoleh berdasarkan sumber www.idx.co.id yang berfokus kepada perusahaan Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data yang diambil adalah dari tahun 2013 sampai tahun 2017.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti mulai pada bulan Desember 2018 sampai Maret tahun 2019 dengan tabel gambar seperti berikut :

Tabel III-1

Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2018				Tahun 2019											
		Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penelitian Pendahuluan	■	■														
2.	Identifikasi Masalah		■	■													
3.	Penetapan Kerangka Konseptual dan Metode Penelitian			■	■												
4.	Pengumpulan Data					■	■										
5.	Pengolahan Data									■	■						
6.	Analisis Data											■	■	■	■		
7.	Penyusunan Laporan Akhir													■	■	■	■

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015, hal 117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik

kesimpulannya. Populasi dalam perusahaan Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu berjumlah 13 perusahaan.

Tabel III.2

Populasi Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International, Tbk
2	AUTO	Astra Otoparts, Tbk
3	BOLT	Garuda Metalindo, Tbk
4	BRAM	Indo Kordsa, Tbk.
5	GDYR	Goodyear Indonesia, Tbk.
6	GJTL	Gajah Tunggal, Tbk.
7	IMAS	Indomobil Sukses International, Tbk.
8	INDS	Indospring, Tbk.
9	LPIN	Multi Prima Pilar, Tbk.
10	MASA	Multistrada Arah Sarana, Tbk.
11	NIPS	Nipresa, Tbk.
12	PRAS	Prima Alloy Steel Universal, Tbk.
13	SMSM	Selamat Sempurna, Tbk.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono 2015, hal. 118). Sampel yang diambil harus representatif karena kesimpulan yang diambil dari sampel tersebut akan diberlakukan untuk populasi. Penarikan sampel berdasarkan *purposive sampling*, teknik ini menggunakan pertimbangan tertentu untuk penentuan sampel. Populasi yang akan dijadikan populasi sampel adalah populasi yang memenuhi kriteria yang dipakai dalam pengambilan sampel.

Kriteria dalam pengambilan sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Pengambilan data perusahaan yang terdaftar dalam situs resmi pada Bursa Efek Indonesia.
- b. Perusahaan memiliki laporan keuangan yang lengkap dan audited selama tahun 2013 sampai dengan 2017.
- c. Data yang dimiliki perusahaan selama tahun 2013 sampai dengan 2017 lengkap dan sesuai dengan variabel yang diteliti.

Berdasarkan karakteristik pengambilan sampel diatas, maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 9 perusahaan dari 13 perusahaan Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2013 sampai dengan 2017.

Berikut 9 nama-nama perusahaan Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2013 sampai dengan 2017 yang dipilih menjadi objek dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel III-3
Sampel Penelitian

No	Emiten	Nama Perusahaan
1	AUTO	Astra Otoparts Tbk
2	BRAM	Indo Kordsa, Tbk.
3	GDYR	Goodyear Indonesia, Tbk.
4	GJTL	Gajah Tunggal, Tbk
5	IMAS	Indomobil Sukses International, Tbk.
6	INDS	Indospring Tbk
7	MASA	Multistrada Arah Sarana, Tbk.
8	NIPS	Nipresa, Tbk
9	PRAS	Prima Alloy Steel Universal, Tbk

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang bersumber data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dari situs resmi (www.idx.co.id), yaitu laporan keuangan perusahaan Otomotif dari 2013-2017.

F. Teknik Analisis Data

1. Metode Regresi Linear Berganda

Regresi adalah satu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variable dengan variable-variabel yang lain. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui *Debt to Assets Ratio*, *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan

Otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara umum persamaan regresi berganda sendiri adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = *Debt to Assets Ratio*

a = Konstanta

β = Angka arah koefisien regresi

X_1 = *Struktur Aktiva*

X_2 = *Return On Assets*

ε = Standart error

Sebelum melakukan analisis linear berganda, agar didapat perkiraan yang efisien dan tidak biasa maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian ini dilakukan untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik pada regresi berganda.

Untuk menguji ketepatan model perlu dilakukan suatu pengujian dan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam regresi benar – benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representif maka menggunakan model regresi linier berganda. Ada beberapa kriteria persyaratan asumsi klasik yang harus dipenuhi untuk bisa menggunakan regresi berganda, yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah model regresi, variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1) Uji Kolmogorov Smirnov

Uji ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya. Kriteria pengujianya adalah sebagai berikut:

- a) Jika angka signifikan $> 0,05$ maka data mempunyai distribusi normal
- b) Jika angka signifikan $< 0,05$ maka data tidak mempunyai distribusi normal.

2) Uji Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Uji ini bertujuan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya, dengan syarat yaitu :

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini untuk menemukan apakah terdapat kolerasi yang kuat antara variabel independen (bebas) dalam model regresi linier. Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat dari table *Tolerance* dan (Variance Inflasi Factor / VIF). Terdapat beberapa ketentuannya yaitu :

- 1) Jika $VIF > 10$, berarti terdapat masalah yang serius pada multikolinieritas.
- 2) Jika $VIF < 10$, berarti tidak terdapat masalah yang serius pada multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Cara mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residual SRESID. Deteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* anatar SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksi dan sumbu X residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di *standardized* dasar analisis Heteroskedastisitas, sebagai berikut :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi Heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji statistic Durbin-Watson. Durbin-Watson digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (First Order Autocorreclation) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen. Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW < -2 ($DW < -2$)
- b) Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW diantara -2 dan $+2$ atau $-2 < DW < +2$
- c) Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW diatas $+2$ ($DW > +2$)

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. hipotesis adalah analisis data yang penting karena berperan penting untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan membuktikan hipotesis penelitian.

a. Uji secara Parsial (Uji-t)

Uji t untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Untuk mengambil kebenaran hipotesis maka dilakukan uji t, yaitu dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka hasil yang diperoleh tidak signifikan, tetapi jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka hasil yang diperoleh signifikan. Uji t dapat menggunakan rumus :

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Dimana :

t = Nilai t hitung

r = Koefisien Korelasi

n = Banyaknya pasangan rank

Tahap – tahap :

1) Bentuk Pengujian

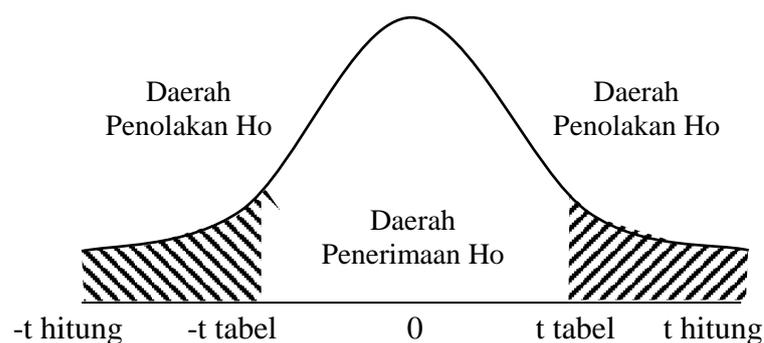
$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

$H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan anatar variabe bebas dengan variabel terikat.

2) Kriteria Pengambilan Keputusan

H_0 diterima jika : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$. Df = n – 2

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$



Gambar III.I Kriteria Pengujian Hipotesis Uji T

Dapat diketahui nilai t_{tabel} yaitu : $dk = n-2 = 45 - 2 = 43$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,681.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat dengan rumus sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

F_h = Nilai F hitung

R = Koefisien Korelasi Ganda

k = Jumlah Variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

1) Kriteria Pengujiannya :

a) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

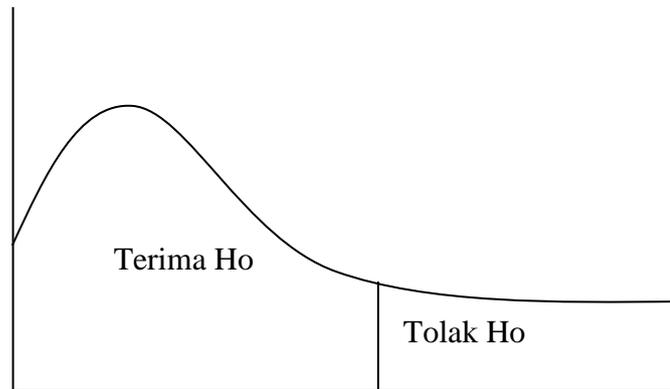
b) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel} = 0,05$

F didasarkan pada derajat kebebasan sebagai berikut :

a) Derajat pembilang (dF1) = k

b) Derajat penyebut (dF2) = $n - k - 1$

Apabila H_0 diterima, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel dependen dan sebaliknya apabila H_0 ditolak, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel dependen.



Gambar III.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

Dapat diketahui dengan $dk_1 = 2$, $dk_2 = 42$ maka nilai F tabel adalah 3,220.

3. Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase besarnya pengaruh variable dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

R = Nilai Korelasi

100 % = Persentase Kontribusi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 (5 tahun). Penelitian ini menganalisis apakah, Struktur Aktiva dan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Assets Ratio*. Seluruh perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ada 13 perusahaan, kemudian hanya 9 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dalam penelitian ini, yaitu perusahaan yang memiliki data keuangan perusahaan selama periode 2013-2017 lengkap dan sesuai dengan variabel yang diteliti. Berikut adalah 9 emiten perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini, sebagai berikut :

**Tabel IV.1
Daftar Sampel Penelitian**

No	Emiten	Nama Perusahaan
1	AUTO	Astra Otoparts Tbk
2	BRAM	Indo Kordsa, Tbk.
3	GDYR	Goodyear Indonesia, Tbk.
4	GJTL	Gajah Tunggal, Tbk
5	IMAS	Indomobil Sukses International, Tbk.
6	INDS	Indospring Tbk
7	MASA	Multistrada Arah Sarana, Tbk.
8	NIPS	Nipresa, Tbk
9	PRAS	Prima Alloy Steel Universal, Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

1. Data Penelitian

Berikut ini adalah data laporan keuangan perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 yang berhubungan dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

a. *Debt to Assets Ratio*

Tabel IV.2
Data *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017

Debt to Assets Ratio							
NO	KODE	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-rata
1	AUTO	0,25	0,30	0,29	0,28	0,27	0,28
2	BRAM	0,32	0,42	0,37	0,33	0,30	0,35
3	GDYR	0,49	0,54	0,53	0,50	0,59	0,53
4	GJTL	0,63	0,63	0,69	0,69	0,74	0,67
5	IMAS	0,70	0,71	0,73	0,74	0,70	0,72
6	INDS	0,20	0,20	0,25	0,17	0,12	0,19
7	MASA	0,40	0,40	0,42	0,44	0,66	0,47
8	NIPS	0,70	0,52	0,61	0,53	0,54	0,58
9	PRAS	0,49	0,47	0,53	0,57	0,54	0,52
Rata-rata		0,47	0,46	0,49	0,47	0,50	0,48

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dari Tabel *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan sub sektor Otomotif dari tahun 2013-2017 mengalami fluktuasi. Rata-rata pada tahun 2013 sebesar 0,47 dan mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar 0,46 lalu pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 0,49 sedangkan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,47 dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,50. Semakin besar nilai *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan sub sektor Otomotif menunjukkan besarnya penggunaan hutang oleh pemilik modal sendiri, hal ini juga menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap kreditor dan akan berpengaruh kepada struktur modal perusahaan tersebut sehingga mengurangi laba disetiap perusahaan tersebut. Hal ini

berdampak pada perusahaan tidak mampu mengoptimalkan modal yang dimiliki untuk menghasilkan laba yang maksimal. Apabila rasio ini tinggi artinya pendanaan dengan hutang semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi hutang-hutangnya dengan modal yang dimiliki.

b. Struktur Aktiva

Tabel IV.3
Data Struktur Aktiva pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017

Struktur Aktiva							
NO	KODE	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-rata
1	AUTO	0,25	0,23	0,24	0,25	0,24	0,24
2	BRAM	0,03	0,59	0,60	0,56	0,56	0,47
3	GDYR	0,51	0,46	0,47	0,53	0,46	0,49
4	GJTL	0,42	0,47	0,50	0,49	0,49	0,47
5	IMAS	0,17	0,20	0,18	0,15	0,15	0,17
6	INDS	0,48	0,55	0,57	0,55	0,51	0,53
7	MASA	0,69	0,67	0,32	0,67	1,00	0,67
8	NIPS	0,32	0,37	0,38	0,38	0,36	0,36
9	PRAS	0,56	0,55	0,56	0,56	0,55	0,56
Rata-rata		0,38	0,45	0,43	0,46	0,48	0,44

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dari Tabel Struktur Aktiva diatas dapat dilihat dari rata-rata perusahaan sub sektor Otomotif mengalami fluktuasi dimana pada setiap tahunnya mengalami kenaikan dan mengalami penurunan. Rata-rata Struktur Aktiva perusahaan Otomotif dan komponennya pada tahun 2013 sebesar 0,38 dan pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 0,45. Dan selanjutnya nilai Struktur Aktiva pada tahun 2015 sebesar 0,43 sedangkan pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,46 dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,48. Semakin besar nilai struktur aktiva yang dimiliki perusahaan maka menunjukkan bahwa

perusahaan akan semakin mudah untuk memperoleh hutang dikarenakan mempunyai jaminan yang cukup untuk hutang-hutangnya.

c. Return on Assets Ratio

Tabel IV.4
Data Return on Assets Ratio pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017

<i>Return on Assets</i>							
NO	KODE	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-rata
1	AUTO	0,080	0,067	0,023	0,033	0,037	0,048
2	BRAM	0,023	0,052	0,043	0,075	0,063	0,051
3	GDYR	0,042	0,022	-0,001	0,015	-0,022	0,011
4	GJTL	0,008	0,017	-0,012	0,024	-0,008	0,006
5	IMAS	0,028	-0,003	-0,001	-0,012	-0,002	0,002
6	INDS	0,067	0,056	0,001	0,020	0,047	0,038
7	MASA	0,006	0,001	-0,045	-0,011	-0,013	-0,012
8	NIPS	0,042	0,042	0,020	0,037	0,016	0,031
9	PRAS	0,017	0,009	0,004	-0,002	0,010	0,008
Rata-rata		0,035	0,029	0,004	0,020	0,014	0,020

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dari Tabel diatas dapat dilihat rata-rata *Return on Assets Ratio* pada tahun 2013-2017 pada perusahaan sub sektor Otomotif mengalami fluktuasi. Rata-rata pada tahun 2013 sebesar 0,035 dan mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar 0,029 lalu pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,004 sedangkan pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,020 dan pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,014. Semakin tinggi profit yang dihasilkan maka akan semakin baik bagi perusahaan karena mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya namun jika profit yang dihasilkan rendah, maka perusahaan dalam keadaan tidak baik atau tidak mampu memenuhi segala kewajibannya.

B. Analisis Data

1. Metode Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji sejauh apa dan bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Debt to Assets Ratio* (Y), sedangkan variabel independennya adalah Struktur Aktiva dan *Return on Assets*.

Tabel IV.5
Hasil Uji Regresi

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,621	,062		9,932	,000
	SA	-,160	,124	-,165	-1,291	,204
	ROA	-3,569	,818	-,557	-4,364	,000

a. Dependent Variable: DAR

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Dari tabel diatas didapat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,621 - 0,169 X_1 - 3,569 X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas maka dapat dijabarkan sebaagi berikut:

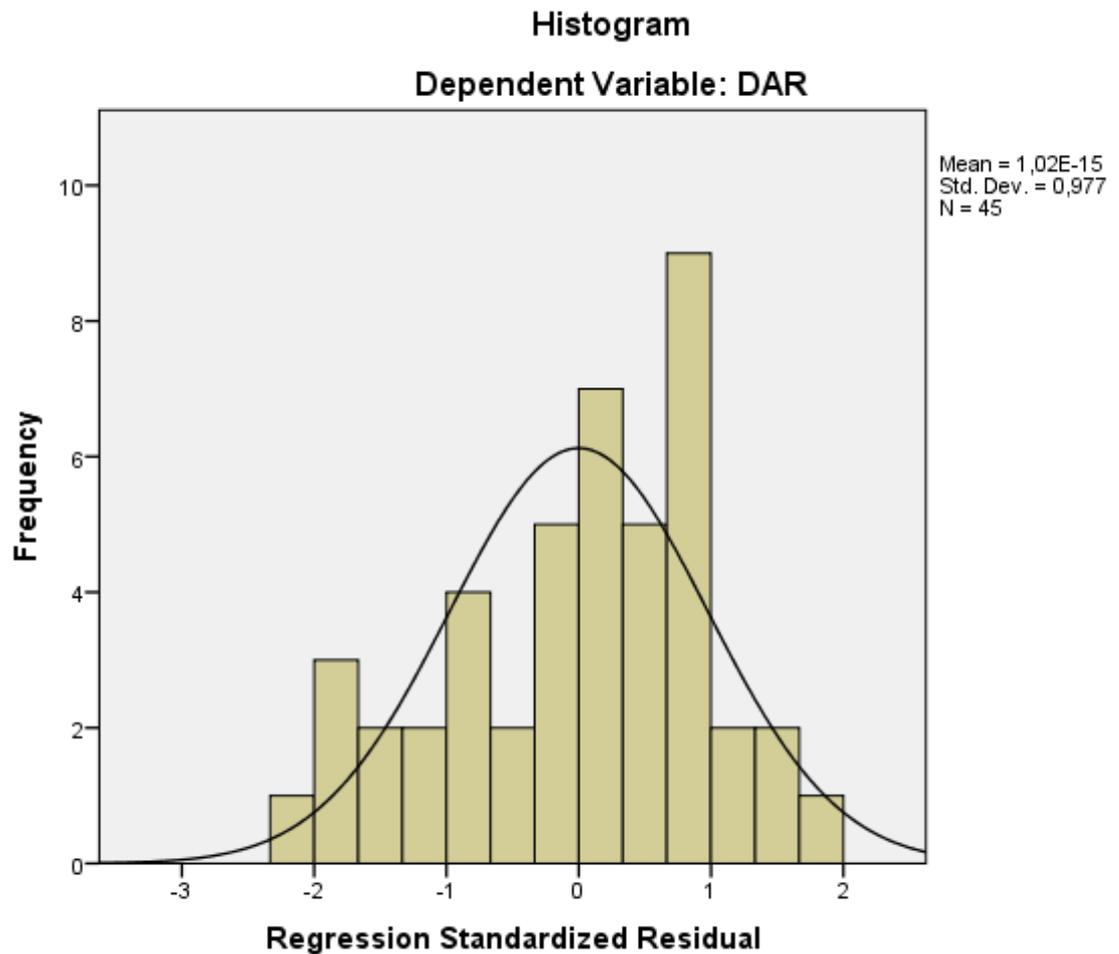
- a. Angka konstanta sebesar 0,621 menyatakan bahwa jika variabel independen yaitu Struktur Aktiva dan *Return on Assets* dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol) maka *Debt to Assets Ratio* (Y) adalah sebesar 0,621.

- b. Nilai koefisien regresi Struktur Aktiva (X1) sebesar -0,160 menunjukkan apabila struktur aktiva mengalami peningkatan 100% maka akan meningkatkan *Debt to Assets Ratio* sebesar 16% kontribusi yang diberikan struktur aktiva terhadap *Debt to Assets Ratio*.
- c. Nilai koefisien regresi *Return on Assets* (X2) sebesar -3,569 menunjukkan apabila struktur aktiva mengalami peningkatan 100% maka akan meningkatkan *Debt to Assets Ratio* sebesar 356,9% kontribusi yang diberikan *Return on Assets* terhadap *Debt to Assets Ratio*.

Untuk menguji ketepatan model perlu dilakukan suatu pengujian dan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam regresi benar – benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif maka menggunakan model regresi linier berganda. Ada beberapa kriteria persyaratan asumsi klasik yang harus dipenuhi untuk bisa menggunakan regresi berganda, yaitu :

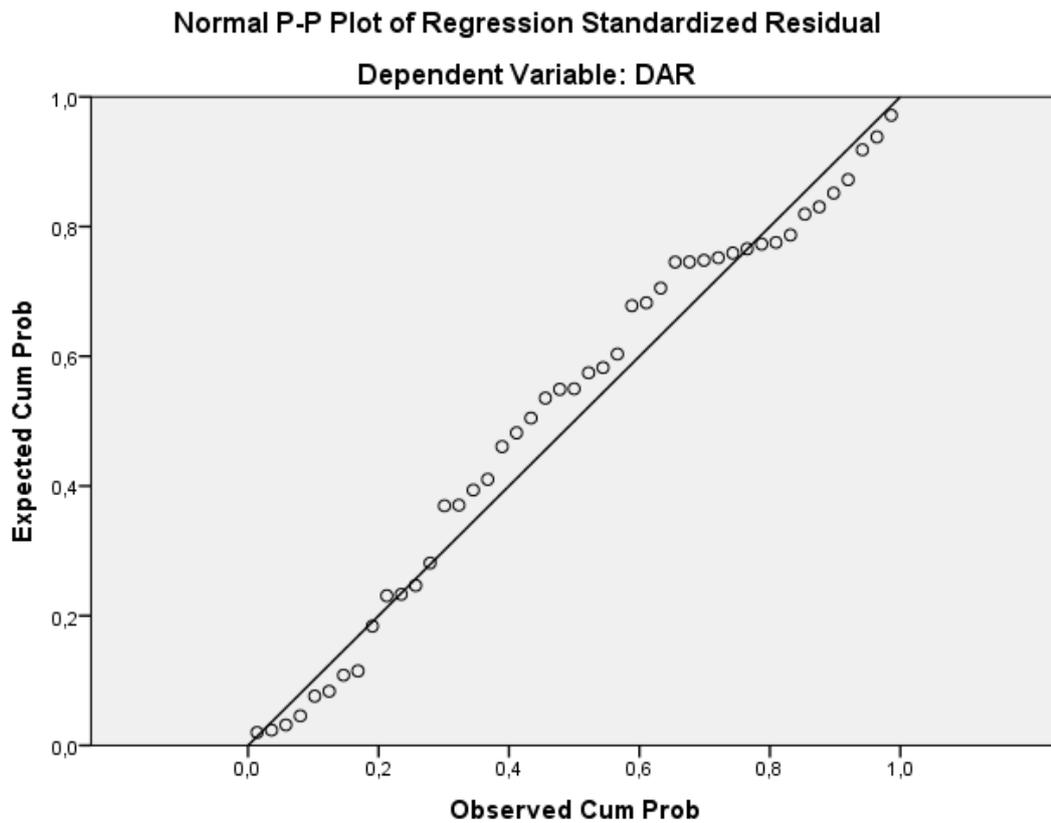
a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.



Gambar IV.1
Grafik Histogram

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa kurva grafik histogram menggambarkan kurva yang berbentuk lonceng. Hal ini mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa model regresi berdistribusi normal.



Gambar IV.2

Grafik P-P Plot

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa sebaran data berada disekitar garis diagonal (tidak terpencaur jauh dari garis diagonal). Hal ini mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa model regresi berdistribusi normal.

Jika dilihat dengan uji Kolmogorov Smirnov, maka dapat kita lihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV.6
Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,14594215
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,068
	Negative	-,106
Kolmogorov-Smirnov Z		,711
Asymp. Sig. (2-tailed)		,694

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan Tabel IV.5 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov di atas dapat diketahui bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov pada baris Assymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,694 hal ini berarti telah memenuhi standar yang ditetapkan. Dengan ketentuan Assymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka data mempunyai distribusi normal. Dengan demikian dapat dikatakan model regresi memenuhi asumsi normalitas sehingga layak digunakan.

b. Uji Multikolenieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Jika pada model regresi terjadi multikolinearitas, maka koefisien regresi tidak dapat ditaksir dan nilai standart error menjadi tidak terhingga. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari:

- a) Nilai *Tolerance* dan lawannya
- b) *Variance Inflation* (VIF)

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabelitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Untuk menguji ada tidaknya gejala multikolinieritas digunakan VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai VIF dibawah 10 maka model regresi yang diajukan tidak terdapat gejala multikolinieritas, begitu sebaliknya jika VIF lebih besar dari 10 maka terjadi gejala multikolinieritas.. Hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel IV.7

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
SA	,992	1,008
ROA	,992	1,008

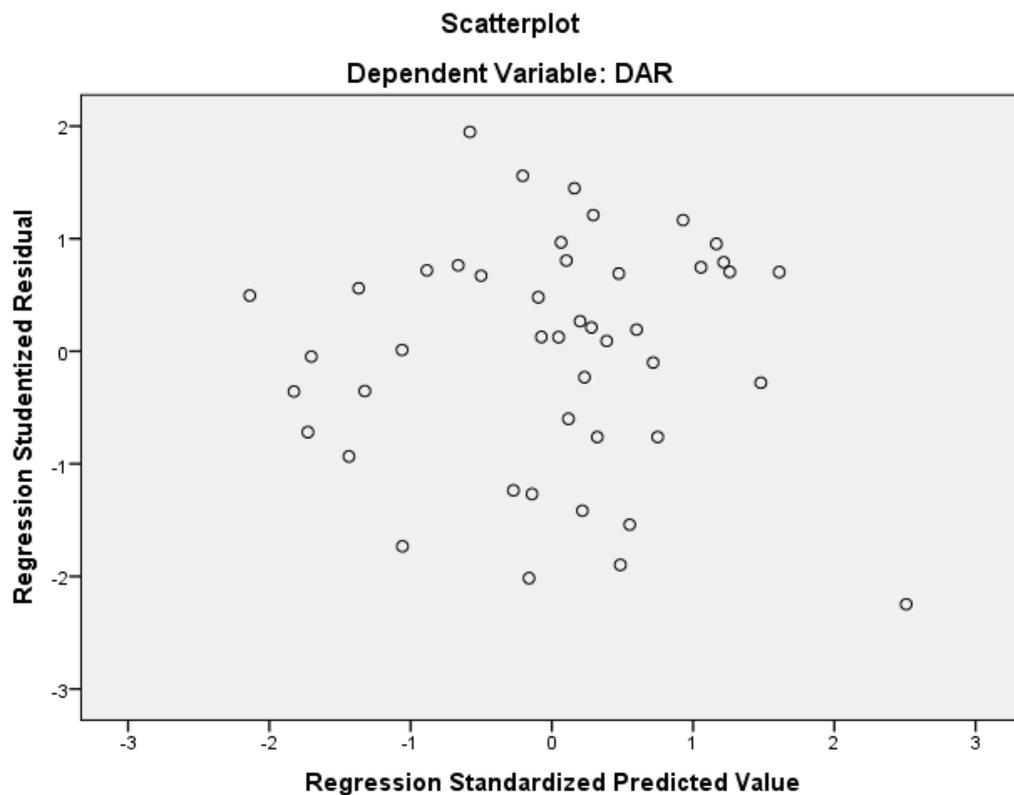
a. Dependent Variable: DAR

Berdasarkan Tabel IV.10 diatas nilai VIF untuk seluruh variabel bebas yang terdiri dari Struktur Aktiva dan *Return on Assets* memiliki nilai VIF di bawah 10, yaitu untuk Struktur Aktiva sebesar 1,008 dan *Return on Assets* sebesar 1,008. Sehingga model yang diajukan dalam penelitian ini tidak mengandung gejala Multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Deteksi heterokedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Adapun pedoman pengambilan keputusan, yaitu:

- a) Jika ada pola tertentu maka terjadi Heteroskedastisitas
- b) Jika tidak ada pola tertentu maka tidak terjadi Heteroskedastisitas



Gambar IV.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik diatas, dapat diketahui bahwa seluruh model regresi memiliki grafik scatter plot dengan titik-titik yang terbentuk menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian model yang diajukan dalam penelitian ini terbebas dari gejala Heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada satu periode dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya dalam model regresi. Jika terjadi autokorelasi dalam model regresi berarti koefisien yang diperoleh menjadi tidak akurat, sehingga model regresi model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya adalah dengan melakukan pengujian Durbin-Watson. Berikut yang menyajikan hasil uji Durbin-Watson.

Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW < -2 ($DW < -2$)
- b) Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW diantara -2 dan $+2$ atau $-2 < DW < +2$
- c) Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW diatas $+2$ ($DW > +2$)

Tabel IV.8
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,567 ^a	,321	,289	,14938	2,023

a. Predictors: (Constant), ROA, SA

b. Dependent Variable: DAR

Dari hasil output SPSS diatas diketahui bahwa nilai Durbin-Watson = 2,023. Maka dapat disimpulkan bahwa data diatas terjadi autokorelasi negatif.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji secara Parsial (Uji-t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial (individual) terhadap variasi variabel dependen.

Nilai t untuk $df = n - 2$, $df = 45 - 2 = 43$ adalah 1,681 $t_{tabel} \alpha = 0.05$

Tabel IV.9
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,621	,062		9,932	,000
	SA	-,160	,124	-,165	-1,291	,204
	ROA	-3,569	,818	-,557	-4,364	,000

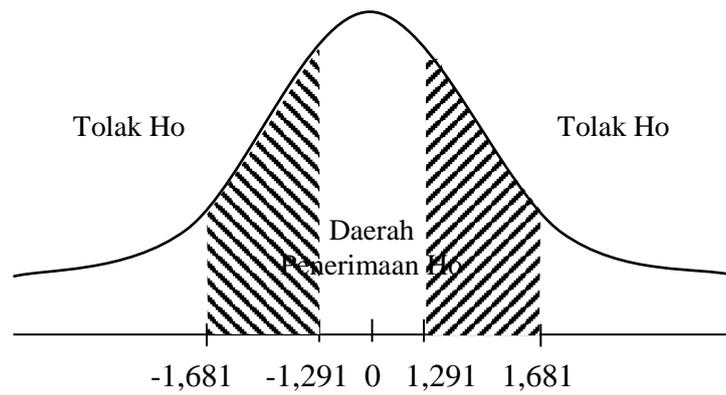
a. Dependent Variable: DAR

a) Pengaruh Struktur Aktiva terhadap *Debt To Aseets Ratio*

Dengan $dk = n - 2 = 45 - 2 = 43$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,681. Untuk Struktur Aktiva di peroleh $t_{hitung} -1,291$. Karena $t_{hitung} -1,291 < t_{tabel} 1,681$ dan nilai sig $0,204 > 0,05$ maka H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan Struktur Aktiva tidak berpengaruh secara negatif dan secara parsial terhadap *Debt To Assets Ratio*. Kriteria pengambilan keputusan :

- H_0 diterima apabila $-t_{tabel} 1,681 < hitung -1,291 < t_{tabel} 1,681$
- H_a diterima apabila $t_{hitung} -1,291 > t_{tabel} 1,681$

Kriteria Pengujian Hipotesis :



Gambar IV.4

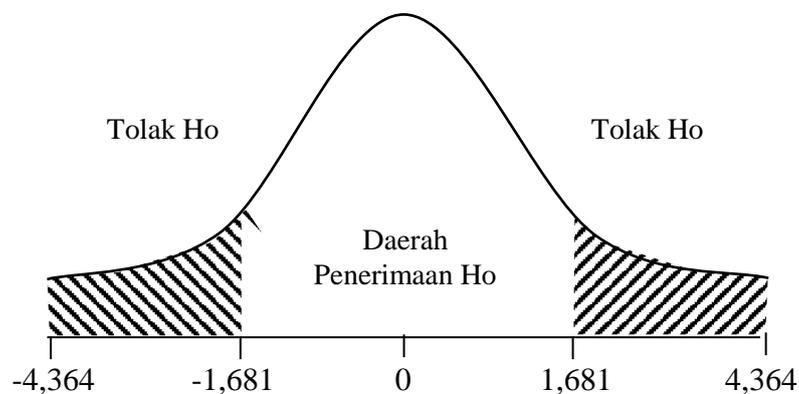
Kriteria Pengujian Hipotesis 1

b) Pengaruh *Return on Asset* terhadap *Debt to Assets Ratio*

Dengan $dk = n - 2 = 45 - 2 = 43$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,681. Untuk *Return On Assets* di peroleh $t_{hitung} -4,364$. Karena $t_{hitung} -4,364 > -t_{tabel} 1,681$ dan nilai sig $0,000 > 0,05$ maka H_a diterima sehingga dapat disimpulkan *Return on Assets* berpengaruh secara negatif dan secara parsial terhadap *Debt To Assets Ratio*. Kriteria pengambilan keputusan :

- H_0 diterima apabila $-t_{tabel} 1,681 < t_{hitung} -4,364 < t_{tabel} 1,681$
- H_a diterima apabila $t_{hitung} -4,364 > -t_{tabel} 1,681$

Kriteria Pengujian Hipotesis :



Gambar IV.5

Kriteria Pengujian Hipotesis 2

b. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tabel IV.10
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,444	2	,222	9,938	,000 ^a
	Residual	,937	42	,022		
	Total	1,381	44			

a. Predictors: (Constant), ROA, SA

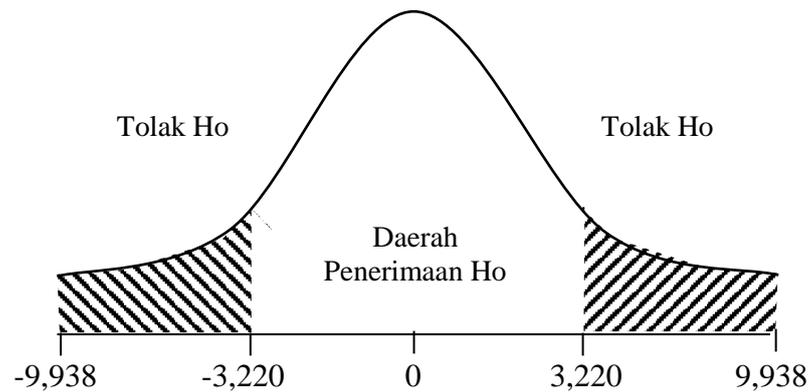
b. Dependent Variable: DAR

Berdasarkan uji hasil perhitungan diperoleh angka signifikansi (sig) pada tabel ANOVA sebesar 0,000. Dan berdasarkan ketentuan diatas, $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan menolak H_0 , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Struktur Aktiva dan *Return on Assets* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap *Debt to Assets Ratio*. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan Struktur Aktiva dan *Return on Assets* memiliki pengaruh terhadap *Debt to Assets Ratio*. Dengan $dk_1 = 2$, $dk_2 = 42$ maka nilai F tabel adalah 3,220. Karena $F_{hitung} (9,938) > F_{tabel} (3,220)$ maka dapat disimpulkan bahwa Struktur Aktiva dan *Return on Assets* secara simultan berpengaruh terhadap *Debt to Asstes Ratio*.

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) H_0 diterima jika : $-F_{tabel} 3,220 \leq -F_{hitung} 9,938 \leq F_{tabel} 3,220$
- 2) H_0 ditolak jika : $F_{tabel} 3,220 \geq -F_{hitung} 9,938$

Kriteria Pengujian Hipotesis :



Gambar IV.6

Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

3. Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Uji R-Square ini dilakukan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas.

Tabel IV. 11

Hasil Uji R-Square

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,567 ^a	,321	,289	,14938	2,023

a. Predictors: (Constant), ROA, SA

b. Dependent Variable: DAR

$$D = R^2 \times 100$$

$$= 0.321 \times 100\%$$

$$= 32,1\%$$

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai *Rsquare* sebesar 0.321. hal ini berarti bahwa variasi *Debt to Assets Ratio* ditentukan oleh peran dari variabel Struktur Aktiva dan *Return on Assets* sebesar

32,1%, sisanya 67,9% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi ini.

C. Pembahasan

Dari pengujian statistik baik secara parsial maupun secara simultan dapat dijelaskan pengaruh rasio Struktur Aktiva dan *Return on Assets* terhadap *Debt to Assets Ratio* dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap *Debt to Assets Ratio*

Berdasarkan hasil pengujian diatas, terlihat Struktur Aktiva tidak berpengaruh dengan nilai negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap *Debt to Assets Ratio*. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t dengan hasil $t_{hitung} -1,291 < t_{tabel} 1,681$ dan mempunyai nilai signifikan sebesar $0.204 > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien struktur asset yaitu sebesar -1,291. Menurut Deviani & Sudjarni (2018) arah negatif memiliki arti bahwa semakin tinggi struktur aktiva yang dicerminkan melalui perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva, maka struktur modal perusahaan akan semakin meningkat. Dapat dilihat pada tabel IV.3 rata-rata struktur aktiva mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 0,44 dan juga rata-rata pada *Debt to Assets Ratio* yang mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 0,48. Hasil penelitian yang tidak signifikan meunjukkan bahwa dalam mengambil keputusan untuk struktur modal, maka perusahaan tidak terlalu mempertimbangkan struktur aktiva dalam pengambilan keputusan struktur modal.

Menurut Sartono (2016, hal 248) Perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan hutang dalam jumlah besar hal ini disebabkan karena skalanya perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan perusahaan kecil. Sebaliknya, semakin rendah struktur aktiva dari suatu perusahaan, semakin rendah kemampuan dari perusahaan tersebut untuk dapat menjamin hutang jangka panjang. Perusahaan yang asetnya memadai untuk digunakan jaminan pinjaman cenderung akan cukup banyak menggunakan hutang.

Hasil penelitian ini tidak didukung oleh penelitian Hidayat (2013), Pupitawati & Afianty (2015) dan Dewi (2015) yang menyatakan bahwa Struktur Aktiva memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Debt to Assets Ratio*, namun didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Deviani & Sudjarni (2018), Yuniarti (2013), maupun Darsono (2017) yang menyatakan bahwa variabel Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap *Debt to Assest Ratio*.

2. Pengaruh *Return on Assets* terhadap *Debt to Assets Ratio*

Berdasarkan hasil pengujian diatas, terlihat *Return on Assets* berpengaruh dengan nilai negatif dan signifikan secara parsial terhadap *Debt to Assets Ratio*. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t dengan hasil $t_{hitung} -4,364 < t_{tabel} 1,681$ dan mempunyai nilai signifikan sebesar $0.000 > 0.05$ maka H_0 diolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Return on Assets* berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Return on Assets berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Debt to Assets Ratio* dapat disimpulkan bahwa rata-rata variabel *Return on Assets* mengalami

penurunan sedangkan variabel *Debt to Assets Ratio* nya mengalami peningkatan. Dapat dilihat pada tabel IV.4 rata-rata variabel *Return on Assets* mengalami penurunan pada tahun 2013-2017 dengan rata-rata sebesar 0,020 sedangkan rata-rata variabel *Debt to Assets Ratio* mengalami peningkatan pada tahun 2013-2017 dengan rata-rata sebesar 0,48. Artinya, adanya peningkatan hutang akan mempengaruhi risiko dan keuntungan yang diperoleh perusahaan yang diakibatkan dari penggunaan hutang tersebut. Tingkat keuntungan yang tinggi memungkinkan untuk memperoleh sebagian besar pendanaan dari laba ditahan. Dengan kata lain *Return on Assets* ini dipengaruhi oleh rata-rata laba bersih setelah pajak ataupun total aset yang selalu berfluktuasi setiap tahunnya. Berdasarkan *pecking order theory* yang menyatakan bahwa semakin besar profitabilitas perusahaan, semakin besar pula sumber dana yang berasal dari internal perusahaan, dan tingkat penggunaan hutang semakin kecil karena kebutuhan dana sudah tercukupi dari internal perusahaan, begitu sebaliknya turunnya profitabilitas akan mengakibatkan meningkatnya hutang karena kebutuhan dana yang tidak tercukupi dari internal perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya *Debt to Assets Ratio* dapat dipengaruhi oleh *Return on Assets*.

Menurut Kasmir (2015, hal. 201) *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan aktiva yang dimilikinya. *Return on assets* (ROA) merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total aset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar. ROA juga merupakan perkalian antara faktor *net income margin* dengan perputaran aktiva.

Hasil penelitian ini tidak didukung oleh Saputro & Yuliandhari (2015), Bayunitri & Malik (2012) dan Naibaho, Topowijono, & Azizah (2015). Namun hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Priambodo, Topowijono, & Azizah (2014), Jufrizen & Nasution (2016) dan Pupitawati & Afianty (2015) yang menyatakan bahwa variabel *Return on Assets* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Debt to Assets Ratio*.

3. Pengaruh Struktur Aktiva dan *Return on Assets* terhadap *Debt to Assets Ratio*

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan diketahui bahwa $F_{hitung} (9,938) > F_{tabel} (3,220)$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan menolak H_0 . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara Struktur Aktiva dan *Return on Assets* terhadap *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Berdasarkan hasil analisis statistik dan teori dapat dikatakan bahwa struktur aktiva dan *Return on Assets* merupakan variabel-variabel yang mempengaruhi *Debt to Assets Ratio*. *Debt to Assets Ratio* merupakan masalah yang penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya *Debt to Assets Ratio* akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Kesalahan dalam penentuan komponen struktur modal akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan karena harus menanggung beban finansial yang semakin besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Christi & Titik (2015), Pupitawati & Afianty (2015) dan Yusintha & Suryandari

(2010) yang menyatakan bahwa variabel Struktur Aktiva dan *Return on Assets* memiliki pengaruh secara simultan terhadap *Debt to Assets Ratio*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai adanya pengaruh angka antara Struktur Aktiva dan *Return on Assets* terhadap *Debt to Assets Ratio* baik secara simultan maupun parsial.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab empat, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Struktur Aktiva tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan otomotif yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. *Return on Assets* berpengaruh secara parsial terhadap *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan otomotif yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
3. Struktur Aktiva dan *Return on Assets* secara simultan berpengaruh terhadap *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan otomotif yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka disini peneliti memberikan berbagai saran, yaitu:

1. Untuk mengurangi nilai *Debt to Assets Ratio* maka perusahaan sebaiknya meningkatkan nilai *Return On Assets* dengan cara menaikkan laba bersih perusahaan yang kemudian dapat digunakan untuk membayar hutang-

hutang perusahaan sehingga akan menyebabkan nilai *Debt to Assets Ratio* perusahaan akan menurun.

2. Bagi peneliti berikutnya disarankan untuk menambah beberapa rasio keuangan lainnya selain Struktur Aktiva dan *Return on Assets* sehingga penelitian selanjutnya lebih akurat.
3. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah atau memperpanjang periode pengamatan pada perusahaan sub sektor agar hasil penelitian yang diperoleh akan lebih maksimal.
4. Peneliti menggunakan sampel perusahaan hanya pada sub sektor otomotif, untuk itu disarankan peneliti selanjutnya agar menambah sampel dari beberapa sub sektor perusahaan sehingga dapat membandingkan penyebab peningkatan dan penurunan variabel-variabel tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bayunitri, B. I., & Malik, T. A. (2012). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(i), 49–58.
- Christi, S., & Titik, F. (2015). Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2014) *E-Proceeding of Management*, 2(3), 3351–3358.
- Darsono, N. F. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Di Perusahaan Indonesia (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2014). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(3), 1–9.
- Deviani, M. Y., & Sudjarni, L. K. (2018). Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(3), 1222–1254.
- Dewi, A. R. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Utang Pada Perusahaan Yang Harga Jual Produknya Tergantung Pada Harga Komoditas Pasar Dunia. *Parsimonia*, 2(1), 11–19.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, M. S. (2013). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 12–25.
- Hery. (2018) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Gaskindo
- Husnan, S & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jufrizen, & Nasution, M. F. (2016). Pengaruh Return On Assets, Total Assets Turnover, Quick Ratio, Dan Inventory Turnover Terhadap Debt To Assets Ratio Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Riset Akuntansi & Bisnis*, 16(1), 45–70.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Margaretha, F. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

- Naibaho, A., Topowijono, & Azizah, D. F. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 28(1), 131–142.
- Priambodo, T. J., Topowijono, & Azizah, D. F. (2014). Pengaruh Struktur Aktiva, Tingkat Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Listing Di BEI Periode 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 9(1), 1–9.
- Pupitawati, L., & Afianty, F. (2015). Pengaruh Struktur Aktiva Dan Return On Assets Terhadap Debt Ratio. *Jurnal Riset Akuntansi*, VII(1), 27–39.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Adaptasi IFRS. Jakarta : Erlangga.
- Saputro, R. C., & Yuliandhari, W. S. (2015). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Kebijakan Hutang. *E-Proceeding of Management*, 2(3), 3084–3091.
- Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin L.(2016), *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Umar, H. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yuniarti, A. M. D. (2013). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dividen, Profitabilitas dan Struktur Aset terhadap Kebijakan Hutang. *Accounting Analysis Journal*, 2(4), 447–454.
- Yusinta, P., & Suryandari, E. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 11(2), 179–188.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Nur Aliyah Mayana Pratiwi
NPM : 1505160900
Tempat dan Tanggal Lahir : Tanjung Morawa, 13 juli 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jambur Pulau Dsn IV, Kec. Perbaungan, Kab.
Serdang Bedagai
Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Suyanto
Nama Ibu : Riana
Alamat : Jambur Pulau Dsn IV, Kec. Perbaungan, Kab.
Serdang Bedagai

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 105360 Jambur Pulau Tamat tahun 2009
2. SMP Negeri 1 Perbaungan Tamat tahun 2012
3. SMK Musda Perbaungan Tamat tahun 2015
4. Tahun 2015-2019, tercatat sebagai mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Maret 2019

NUR ALIYAH MAYANA PRATIWI

TOTAL LIABILITAS/TOTAL HUTANG							
NO	KODE	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-rata
1	AUTO	3.058.924	4.244.369	4.195.684	4.075.716	4.003.233	3.915.585
2	BRAM	934.571	1.612.295	1.596.160	1.320.972	1.227.655	1.338.331
3	GDYR	672.669	840.682	935.612	759.986	1.015.038	844.797
4	GJTL	9.626.411	10.059.605	12.115.363	12.849.602	13.471.782	11.624.553
5	IMAS	15.655.152	16.744.375	18.163.865	18.923.523	22.094.058	18.316.195
6	INDS	443.653	454.348	634.889	409.210	289.798	446.380
7	MASA	3.113.961	3.113.091	3.707.894	3.638.159	3.625.467	3.439.714
8	NIPS	562.462	630.960	938.717	935.375	1.018.450	817.193
9	PRAS	389.182	601.006	811.178	903.465	854.077	711.782
Rata-rata		3.828.554	4.255.637	4.788.818	4.868.445	5.288.840	4.606.059

TOTAL AKTIVA							
NO	KODE	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-rata
1	AUTO	12.484.843	14.380.926	14.339.110	14.612.274	14.762.309	14.115.892
2	BRAM	2.932.878	3.833.995	4.277.420	3.977.869	4.091.246	3.822.682
3	GDYR	1.362.561	1.560.696	1.748.813	1.516.130	1.731.154	1.583.871
4	GJTL	15.350.754	16.042.897	17.509.505	18.697.779	18.191.176	17.158.422
5	IMAS	22.315.022	23.471.397	24.860.957	25.633.342	31.375.311	25.531.206
6	INDS	2.196.518	2.282.666	2.553.928	2.477.273	2.434.617	2.389.000
7	MASA	7.718.638	7.775.033	8.771.177	8.192.537	5.470.939	7.585.665
8	NIPS	798.407	1.206.854	1.547.720	1.777.956	1.897.962	1.445.780
9	PRAS	795.630	1.286.828	1.531.742	1.596.467	1.591.224	1.360.378
Rata-rata		7.328.361	7.982.366	8.571.152	8.720.181	9.060.660	8.332.544

AKTIVA TETAP							
NO	KODE	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-rata
1	AUTO	3.182.962	3.305.968	3.507.217	3.599.815	3.526.867	3.424.566
2	BRAM	102.323	2.270.767	2.565.895	2.239.563	2.279.723	1.891.654
3	GDYR	697.371	722.136	814.474	801.930	789.764	765.135
4	GJTL	6.415.815	7.611.453	8.733.925	9.130.997	8.900.168	8.158.472
5	IMAS	3.774.428	4.629.105	4.593.403	3.864.989	4.638.599	4.300.105
6	INDS	1.061.635	1.247.326	1.447.375	1.361.197	1.238.823	1.271.271
7	MASA	5.292.230	5.210.408	2.836.298	5.478.038	5.470.939	4.857.583
8	NIPS	256.657	450.149	593.105	681.451	685.962	533.465
9	PRAS	446.146	705.792	859.544	897.064	867.293	755.168
Rata-rata		2.358.841	2.905.900	2.883.471	3.117.227	3.155.349	2.884.158

LABA BERSIH							
NO	KODE	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-rata
1	AUTO	999.766	956.409	322.701	483.421	547.781	662.016
2	BRAM	68.004	197.563	184.291	299.617	256.882	201.271
3	GDYR	56.864	34.096	-1.627	22.252	-37.622	14.793
4	GJTL	120.330	269.868	-207.955	454.035	-141.289	98.998
5	IMAS	621.139	-67.093	-22.489	-312.881	-64.269	30.881
6	INDS	147.608	127.657	1.934	49.556	113.640	88.079
7	MASA	44.191	5.882	-393.673	-90.051	-68.466	-100.423
8	NIPS	33.872	50.135	30.671	65.683	30.671	42.206
9	PRAS	13.197	11.341	6.437	-2.691	15.443	8.745
Rata-rata		233.886	176.206	-8.857	107.660	72.530	116.285

Debt to Assets Ratio							
NO	KODE	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-rata
1	AUTO	0,25	0,30	0,29	0,28	0,27	0,28
2	BRAM	0,32	0,42	0,37	0,33	0,30	0,35
3	GDYR	0,49	0,54	0,53	0,50	0,59	0,53
4	GJTL	0,63	0,63	0,69	0,69	0,74	0,67
5	IMAS	0,70	0,71	0,73	0,74	0,70	0,72
6	INDS	0,20	0,20	0,25	0,17	0,12	0,19
7	MASA	0,40	0,40	0,42	0,44	0,66	0,47
8	NIPS	0,70	0,52	0,61	0,53	0,54	0,58
9	PRAS	0,49	0,47	0,53	0,57	0,54	0,52
Rata-rata		0,47	0,46	0,49	0,47	0,50	0,48

Struktur Aktiva							
NO	KODE	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-rata
1	AUTO	0,25	0,23	0,24	0,25	0,24	0,24
2	BRAM	0,03	0,59	0,60	0,56	0,56	0,47
3	GDYR	0,51	0,46	0,47	0,53	0,46	0,49
4	GJTL	0,42	0,47	0,50	0,49	0,49	0,47
5	IMAS	0,17	0,20	0,18	0,15	0,15	0,17
6	INDS	0,48	0,55	0,57	0,55	0,51	0,53
7	MASA	0,69	0,67	0,32	0,67	1,00	0,67
8	NIPS	0,32	0,37	0,38	0,38	0,36	0,36
9	PRAS	0,56	0,55	0,56	0,56	0,55	0,56
Rata-rata		0,38	0,45	0,43	0,46	0,48	0,44

<i>Return on Assets</i>							
NO	KODE	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-rata
1	AUTO	0,080	0,067	0,023	0,033	0,037	0,048
2	BRAM	0,023	0,052	0,043	0,075	0,063	0,051
3	GDYR	0,042	0,022	-0,001	0,015	-0,022	0,011
4	GJTL	0,008	0,017	-0,012	0,024	-0,008	0,006
5	IMAS	0,028	-0,003	-0,001	-0,012	-0,002	0,002
6	INDS	0,067	0,056	0,001	0,020	0,047	0,038
7	MASA	0,006	0,001	-0,045	-0,011	-0,013	-0,012
8	NIPS	0,042	0,042	0,020	0,037	0,016	0,031
9	PRAS	0,017	0,009	0,004	-0,002	0,010	0,008
Rata-rata		0,035	0,029	0,004	0,020	0,014	0,020

HASIL SPSS

Regression

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,567 ^a	,321	,289	,14938	2,023

a. Predictors: (Constant), ROA, SA

b. Dependent Variable: DAR

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,444	2	,222	9,938	,000 ^a
	Residual	,937	42	,022		
	Total	1,381	44			

a. Predictors: (Constant), ROA, SA

b. Dependent Variable: DAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,621	,062		9,932	,000		
	SA	-,160	,124	-,165	-1,291	,204	,992	1,008
	ROA	-3,569	,818	-,557	-4,364	,000	,992	1,008

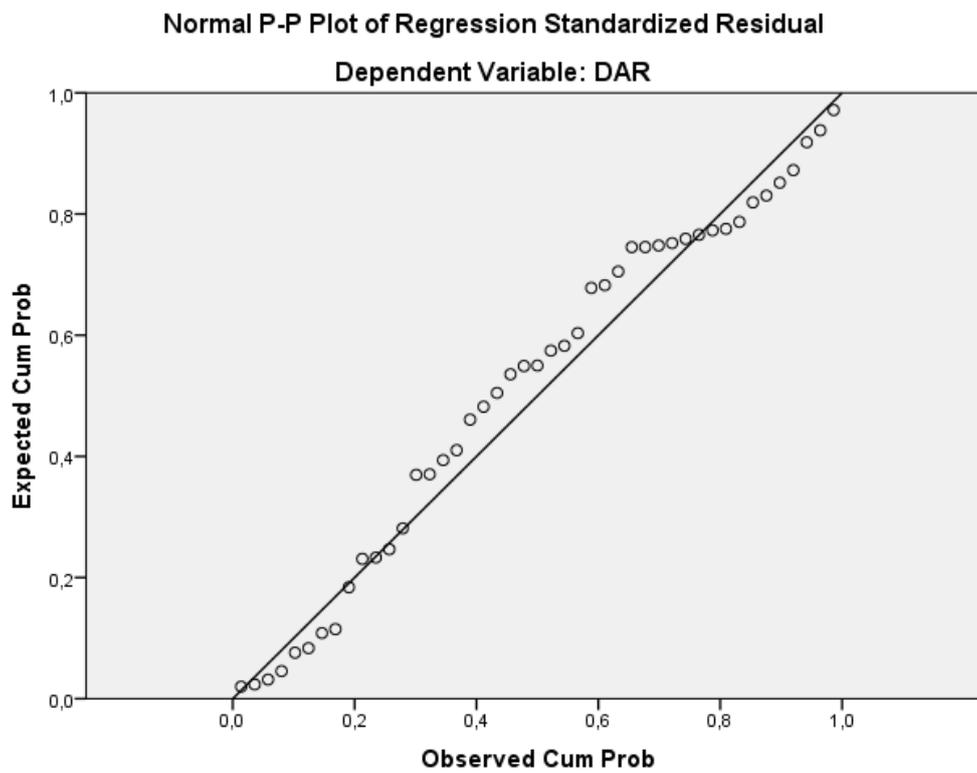
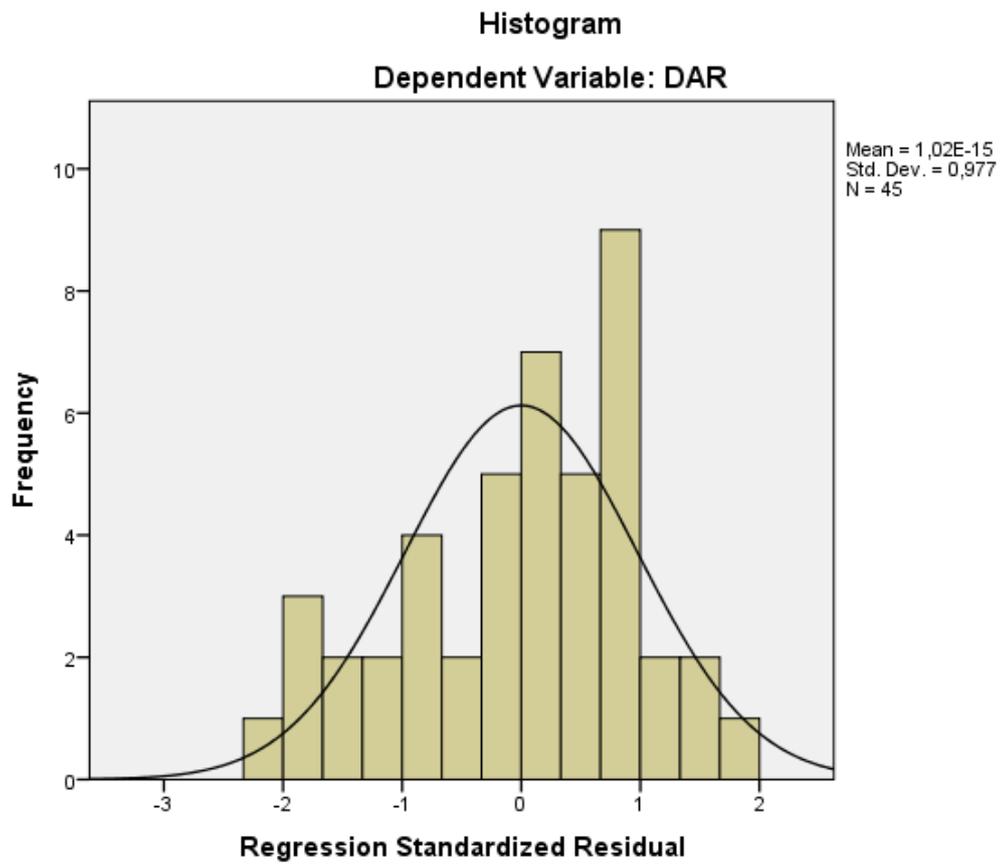
a. Dependent Variable: DAR

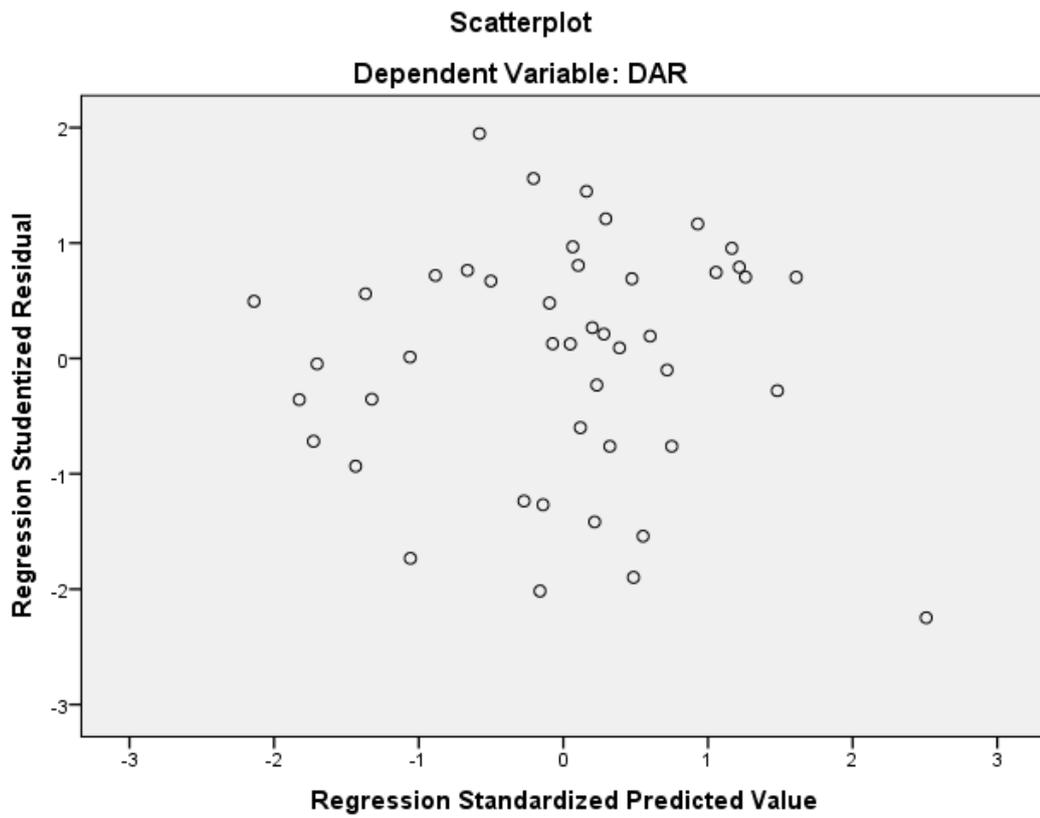
Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	SA	ROA
1	1	2,382	1,000	,02	,02	,07
	2	,548	2,085	,02	,05	,87
	3	,070	5,817	,96	,93	,07

a. Dependent Variable: DAR

Charts





NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,14594215
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,068
	Negative	-,106
Kolmogorov-Smirnov Z		,711
Asymp. Sig. (2-tailed)		,694

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel t

dk	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
1	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657	318.309
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.327
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.215
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	3.375
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	3.365
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	3.356
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	3.348
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	3.340
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	3.333
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	3.326

dk	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	3.319
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	3.313
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	3.301
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	3.296
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	3.291
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	3.286
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	3.281
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	3.277
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	3.273
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	3.269
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	3.265
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	3.261
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	3.258
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674	3.255
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	3.251
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670	3.248
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	3.245
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	3.242
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665	3.239
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663	3.237
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662	3.234
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.232
61	1.296	1.670	2.000	2.389	2.659	3.229
62	1.295	1.670	1.999	2.388	2.657	3.227
63	1.295	1.669	1.998	2.387	2.656	3.225
64	1.295	1.669	1.998	2.386	2.655	3.223
65	1.295	1.669	1.997	2.385	2.654	3.220
66	1.295	1.668	1.997	2.384	2.652	3.218
67	1.294	1.668	1.996	2.383	2.651	3.216
68	1.294	1.668	1.995	2.382	2.650	3.214
69	1.294	1.667	1.995	2.382	2.649	3.213
70	1.294	1.667	1.994	2.381	2.648	3.211
71	1.294	1.667	1.994	2.380	2.647	3.209
72	1.293	1.666	1.993	2.379	2.646	3.207
73	1.293	1.666	1.993	2.379	2.645	3.206
74	1.293	1.666	1.993	2.378	2.644	3.204
75	1.293	1.665	1.992	2.377	2.643	3.202
76	1.293	1.665	1.992	2.376	2.642	3.201

dk	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
77	1.293	1.665	1.991	2.376	2.641	3.199
78	1.293	1.665	1.991	2.375	2.640	3.198
79	1.292	1.664	1.990	2.374	2.640	3.197
80	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.195
81	1.292	1.664	1.990	2.373	2.638	3.194
82	1.292	1.664	1.989	2.373	2.637	3.193
83	1.292	1.663	1.989	2.372	2.636	3.191
84	1.292	1.663	1.989	2.372	2.636	3.190
85	1.292	1.663	1.988	2.371	2.635	3.189
86	1.291	1.663	1.988	2.370	2.634	3.188
87	1.291	1.663	1.988	2.370	2.634	3.187
88	1.291	1.662	1.987	2.369	2.633	3.185
89	1.291	1.662	1.987	2.369	2.632	3.184
90	1.291	1.662	1.987	2.369	2.632	3.183
91	1.291	1.662	1.986	2.368	2.631	3.182
92	1.291	1.662	1.986	2.368	2.630	3.181
93	1.291	1.661	1.986	2.367	2.630	3.180
94	1.291	1.661	1.986	2.367	2.629	3.179
95	1.291	1.661	1.985	2.366	2.629	3.178
96	1.290	1.661	1.985	2.366	2.628	3.177
97	1.290	1.661	1.985	2.365	2.627	3.176
98	1.290	1.661	1.984	2.365	2.627	3.175
99	1.290	1.660	1.984	2.365	2.626	3.175
100	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.174

Tabel F

$\alpha = 0,05$

Dk Penyebut (n-k-1)	Dk Pembilang (k)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883	240,543	241,882
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371	19,385	19,396
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845	8,812	8,786
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041	5,999	5,964
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818	4,772	4,735
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147	4,099	4,060
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726	3,677	3,637
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438	3,388	3,347
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230	3,179	3,137
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072	3,020	2,978
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948	2,896	2,854
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849	2,796	2,753
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767	2,714	2,671
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699	2,646	2,602
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641	2,588	2,544
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591	2,538	2,494
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548	2,494	2,450
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510	2,456	2,412
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477	2,423	2,378
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447	2,393	2,348
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420	2,366	2,321
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397	2,342	2,297
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375	2,320	2,275
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355	2,300	2,255
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337	2,282	2,236
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321	2,265	2,220
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305	2,250	2,204
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291	2,236	2,190
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278	2,223	2,177
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266	2,211	2,165
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255	2,199	2,153
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244	2,189	2,142
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235	2,179	2,133
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225	2,170	2,123
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217	2,161	2,114
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209	2,153	2,106

37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201	2,145	2,098
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194	2,138	2,091
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187	2,131	2,084
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180	2,124	2,077
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174	2,118	2,071
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168	2,112	2,065
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163	2,106	2,059
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157	2,101	2,054
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152	2,096	2,049
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147	2,091	2,044
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143	2,086	2,039
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138	2,082	2,035
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134	2,077	2,030
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130	2,073	2,026
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126	2,069	2,022
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122	2,066	2,018
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119	2,062	2,015
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115	2,059	2,011
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112	2,055	2,008
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109	2,052	2,005
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106	2,049	2,001
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103	2,046	1,998
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100	2,043	1,995
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097	2,040	1,993
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094	2,037	1,990
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092	2,035	1,987
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089	2,032	1,985
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087	2,030	1,982
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084	2,027	1,980
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082	2,025	1,977
67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080	2,023	1,975
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078	2,021	1,973
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076	2,019	1,971
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074	2,017	1,969
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072	2,015	1,967
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070	2,013	1,965
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068	2,011	1,963
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066	2,009	1,961
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064	2,007	1,959
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063	2,006	1,958
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061	2,004	1,956

78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059	2,002	1,954
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058	2,001	1,953
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056	1,999	1,951
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055	1,998	1,950
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053	1,996	1,948
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052	1,995	1,947
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051	1,993	1,945
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049	1,992	1,944
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048	1,991	1,943
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047	1,989	1,941
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045	1,988	1,940
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044	1,987	1,939
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043	1,986	1,938
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042	1,984	1,936
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041	1,983	1,935
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040	1,982	1,934
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038	1,981	1,933
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037	1,980	1,932
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036	1,979	1,931
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035	1,978	1,930
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034	1,977	1,929
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033	1,976	1,928
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032	1,975	1,927
∞	3,842	2,997	2,606	2,373	2,215	2,099	2,011	1,939	1,881	1,832

SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00018/BEI.PPR/03-2019
Tanggal : 14 Maret 2019

Kepada Yth. : H. Januri, S.E.,MM.,M.Si
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jl. Kapten Mucthar Basri No.3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nur Aliyah Mayana Pratiwi
NIM : 1505160900
Program Studi : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Struktur Aktiva Dan Return On Assets Terhadap Debt To Assets Ratio Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara